



دارالارقم  
Darul Arqam

# TATA TERTIB SANTRI

PONDOK PESANTREN DARUL ARQAM  
MUHAMMADIYAH DAERAH GARUT



# TATA TERTIB SANTRI




**SK NOMOR : 049/KEP/III.4.AU/F/PPDA/2026**

*Diterbitkan oleh*

**PONDOK PESANTREN DARUL ARQAM  
MUHAMMADIYAH DAERAH GARUT**

*Cetakan 1 (Muharram 1448 H)*

 [darularqamgarut.ponpes.id](http://darularqamgarut.ponpes.id)

   [darularqamofficial](#)

Jalan Raya Garut-Tasikmalaya No. 36  
Kp. Sawahlega RT.01 RW.02 Ds. Ngamplangsari Kec. Cilawu  
Kab. Garut-44181 Telp. 0262-233804 Fax. 0262-243816

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ  
فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا  
قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya  
(ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap  
golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama  
Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama  
mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya  
apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat  
menjaga dirinya?*

*QS. At-Taubah [9]: 122*



مهدوارالارقم محمدية منطقة فاروت جاوى الغربية اندونيسيا

PONDOK PESANTREN DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH DAERAH GARUT

Jalan Raya Garut - Tasikmalaya No.284/36 Kp. Sawahlega RT.01 RW.02 Ds. Ngamplangsari  
Kec. Cilawu Kab. Garut-44181 Nomor Statistik Pondok Pesantren (NSPP).510032051236

**SURAT KEPUTUSAN**  
**PIMPINAN PONDOK PESANTREN DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH DAERAH GARUT**  
**NOMOR : 049/KEP/III.4.AU/F/PPDA/2026**  
**TENTANG :**  
**TATA TERTIB SANTRI**  
**PONDOK PESANTREN DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH DAERAH GARUT**

- MENIMBANG** :
- a. Bahwa Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut berkewajiban menyelenggarakan proses pendidikan, pengasuhan, dan pembinaan santri yang berlandaskan nilai-nilai Islam, ideologi Muhammadiyah, serta tujuan pendidikan pesantren;
  - b. Bahwa dalam rangka mewujudkan kehidupan pesantren yang tertib, disiplin, aman, nyaman, kondusif, dan berkarakter, diperlukan pedoman perilaku dan tata kehidupan santri yang mengikat seluruh santri selama mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut;
  - c. Bahwa tata tertib santri merupakan instrumen pembinaan akhlak, kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, serta budaya hidup Islami yang menjadi bagian integral dari proses pendidikan dan pengasuhan di pesantren;
  - d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, dipandang perlu menetapkan Surat Keputusan tentang Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut.
- MENINGAT** :
- a. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, Pasal 4 perihal pesantren sebagai lembaga pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat;
  - b. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
  - c. Panduan Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 14/PAN/I.21/B/2020 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Santri;
  - d. Tanfidz Keputusan Musyawarah Nasional Tarjih XXX tahun 1439 H/2018 M Tentang Fikih Perlindungan Anak
  - e. Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat. No.: 111/KEP/II.0/D/2023 tanggal 15 *Shafar* 1445 H/31 Agustus 2023 M Perihal Penetapan Mudir Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut Periode Tahun 2023-2027;
- MEMPERHATIKAN** :
- a. FGD (*focus grup discussion*) Tata Tertib antara pimpinan pondok, *musyrif/ah*, guru dan Santri tanggal 29 Agustus 2025;
  - b. Rapat pembahasan Finalisasi Tata Tertib Santri dengan POSDAM tanggal 18 Oktober 2025 M;
  - c. Rapat Pimpinan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut tentang Finalisasi Tata Tertib Santri tanggal 7 Januari 2026.

**MEMUTUSKAN :**

- MENETAPKAN** : **TATA TERTIB SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH DAERAH GARUT**



# مهدد ارآقم محمدية منطقة فاروت جاوى الغربية اندونيسيا

**PONDOK PESANTREN DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH DAERAH GARUT**

Jalan Raya Garut - Tasikmalaya No.284/36 Kp. Sawahlega RT.01 RW.02 Ds. Ngamplangsari  
Kec. Cilawu Kab. Garut-44181 Nomor Statistik Pondok Pesantren (NSPP).510032051236

- Kesatu** : Memberlakukan Tata Tertib Santri sebagai pedoman bagi seluruh santri dalam melaksanakan kehidupan selama menjadi santri Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut.
- Kedua** : Mewajibkan seluruh musyrif/musyrifah, guru, pimpinan, orang tua/wali dan seluruh pihak terkait untuk memahami dan menjadikan Tata Tertib ini sebagai pedoman dalam melaksanakan pembinaan, pengawasan, penegakan kedisiplinan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Ketiga** : Tata Tertib Santri sebagaimana tercantum dalam Buku Tata Tertib Santri yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- Keempat** : Hal-hal yang belum diatur dalam Tata Tertib ini akan ditetapkan kemudian melalui keputusan Mudir atau peraturan tambahan yang ditetapkan oleh rapat pimpinan.
- Kelima** : Dengan berlakunya Surat Keputusan ini, seluruh ketentuan, kebijakan, dan/atau tata tertib santri yang telah ditetapkan sebelumnya dan mengatur hal yang sama dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.
- Keenam** : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut

Pada Tanggal : 25 Dzulhijjah 1447 H  
11 Juni 2026 M

Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah  
Daerah Garut  
Mudir,



H. Ahmad Syaotjie, S.Ag., M.Si.  
NKTAM. 978.224

Tembusan:

1. PDM Kabupaten Garut
2. Majelis DIKDASMEN & PNF PDM Garut
3. LPP PDM Garut
4. BPP Darul Arqam
5. Wakil Mudir
6. Bendahara
7. Kepala Madrasah
8. Baitul Mahkamah
9. POSDAM

## PENGANTAR

*Alhamdulillahillāhi Rabbil ‘Ālamīn*, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut ini dapat disusun sebagai pedoman dalam kehidupan di pesantren.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Tata Tertib Santri ini disusun untuk mewujudkan kehidupan pesantren yang tertib, aman, religius, dan mendidik. Tata tertib tidak hanya berfungsi sebagai aturan yang mengatur perilaku santri, tetapi juga sebagai instrumen pembinaan untuk menanamkan adab, membangun tanggung jawab, dan membentuk karakter yang mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam dan cita-cita pendidikan Muhammadiyah.

Penyusunannya menggunakan pendekatan *Disiplin Positif Islami (Ta’dib)*, yaitu pendekatan pembinaan yang mengutamakan kesadaran, tanggung jawab, dan perbaikan diri santri secara bertahap.

Dalam pendekatan ini, aturan tidak diposisikan sebagai alat menghukum, tetapi sebagai sarana edukatif untuk menanamkan akhlak, melatih pengendalian diri, serta membentuk watak yang matang.

*Ta’dib* memandang bahwa setiap perilaku santri harus diarahkan menuju adab yang benar, dengan kesadaran spiritual dan intelektual. Karena itu, kedisiplinan di pesantren tidak bersifat *represif*, melainkan memandu santri untuk memahami hikmah dari setiap aturan sehingga tumbuh ketulusan dalam menaati dan mengamalkannya.

Tata tertib ini berakar pada nilai-nilai Islam sekaligus identitas khas Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi utama dalam setiap pola pembinaan:

### 1. Ikhlas

Menjalankan aturan sebagai bentuk ibadah dan ketundukan kepada Allah SWT.

### 2. Integritas

Menumbuhkan kejujuran, konsistensi, dan tanggung jawab dalam setiap pikiran, ucapan, dan tindakan.

### 3. Santun

Membiasakan perilaku yang lembut, terarah, menghormati orang lain, dan mencerminkan adab seorang penuntut ilmu.

### 4. Empati

Menguatkan kepekaan untuk merasakan dan memahami keadaan orang lain, serta menjauhi perilaku yang menyakiti.

### 5. Tajdid (Pembaruan)

Menghidupkan semangat kemajuan, berpikir kritis, dan sekaligus menjaga kemurnian nilai-nilai Islam dalam menghadapi perkembangan zaman.

Pengasuhan santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut tidak hanya berlandaskan nilai-nilai khas pesantren, tetapi juga diarahkan untuk memiliki tiga kompetensi utama, yaitu **moralitas**, **intelektualitas**, dan **leadership**. Santri dibina agar berakhlak mulia, amanah, dan mampu menjaga kehormatan diri serta pesantren; dibiasakan belajar secara tertib dan efektif sehingga berkembang menjadi pribadi yang cerdas, kritis, dan tekun dalam kehidupan menuntut ilmu; serta dilatih memimpin diri, mengambil keputusan yang tepat, mengelola waktu, dan menjadi teladan melalui kehidupan berasrama, kegiatan ibadah, organisasi, dan penerapan tata tertib.

Agar nilai dan kompetensi tersebut terinternalisasi dalam diri santri, tata tertib ini dilaksanakan dengan prinsip:

1. Edukasi dan pembiasaan adab, bukan tekanan atau intimidasi.
2. Kesadaran dan tanggung jawab pribadi, sehingga santri mampu memahami konsekuensi perilakunya.
3. Sanksi edukatif, yang bersifat mendidik, bertahap, dan proporsional.
4. Keteladanan aparaturnya pesantren, karena adab lebih mudah tertanam melalui contoh konkret.
5. Sinergi pembinaan antar pimpinan, *musyrif/musyrifah*, guru, orang tua/wali dan seluruh keluarga besar pesantren.

Dengan berlandaskan *ta'dib*, nilai-nilai khas pesantren, serta penguatan tiga kompetensi pengasuhan, tata tertib ini diharapkan menjadi instrumen pembinaan yang membentuk santri bertumbuh menjadi kader ulama yang berwatak kemuhammadiyah, ber-*akhlakul karimah*, ber-*tafaqquh fiddin*, dan berwawasan global yang memberikan *sibghah* di kancah lokal hingga internasional.

Akhirnya, mudah-mudahan segala yang diharapkan oleh kita semua senantiasa mendapatkan bimbingan, kekuatan, dan keberkahan dari Allah Swt. dan hanya kepada-Nya jualah kita berserah diri.

*Nashrun minallâh wa fathun qarib.  
Wabasyiril Mu`minin*

**H. AHMAD SYAOQIE, S.Ag., M.Si.**

## DAFTAR ISI

1. Pengantar	i
2. Daftar isi	iv
3. Ketentuan Umum	1
4. Kewajiban	5
5. Larangan	6
6. Ketentuan Khusus	6
7. Tata Tertib Lingkungan	6
8. Tata Tertib di Masjid	7
9. Tata Tertib di Asrama	8
10. Tata Tertib di Kelas	9
11. Tata Tertib di Ruang Makan	11
12. Tata Tertib di Kamar Mandi/Toilet	12
13. Tata Tertib di Koperasi/Kantin	13
14. Tata Tertib Penampilan Santri	14
15. Tata Tertib Mu`amalah (interaksi) Santri Putra & Putri	15
16. Tata Tertib Kepulangan	17
17. Tata Tertib Perizinan Keluar Pesantren	18
18. Tata Tertib Kedatangan Santri ke Pesantren	19
19. Tata Tertib Kunjungan dan Menerima Tamu	21
20. Tata Tertib Penggunaan Alat Komunikasi	21
21. Tata Tertib Penggunaan Medsos dan Teknologi Informasi	23
22. Tata Tertib Pengiriman Makanan	24
23. Tata Tertib Pengiriman Barang	25
24. Tata Tertib Penggunaan Angkutan Online	26
25. Tata Tertib Olahraga	26
26. Tata Tertib Layanan Laundry	27
27. Tata Tertib Berobat ke Klinik	28

28. Tata Tertib Penggunaan Laboratorium Komputer	29
29. Tata Tertib di Perpustakaan	30
30. Baitul Mahkamah	31
31. Bimbingan Konseling	34
32. Organisasi Otonom	37
33. Mekanisme Penanganan Pelanggaran dan Penerapan Sanksi	39
34. Jenis Pelanggaran dan Sanksi	43
35. Aturan Peralihan dan Tambahan	44
36. Penutup	45
37. Lampiran 1: Bagan Alir Penanganan Pelanggaran	47
38. Lampiran 2: Klasifikasi Pelanggaran & Pertimbangan Sanksi	48
39. Lampiran 3: Daftar Perlengkapan/Bawaan Santri ke Pesantren	100
40. Lampiran 4: Daftar Barang yang dilarang dibawa ke Pesantren	105

**TATA TERTIB SANTRI**  
**Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah**  
**Daerah Garut**

**BAB I**  
**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

1. Persyarikatan adalah Persyarikatan Muhammadiyah;
2. Pesantren adalah Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut;
3. Mudir Pesantren adalah Mudir Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut;
4. Kepala Madrasah Tsanawiyah adalah Kepala Sekolah tingkat Madrasah Tsanawiyah Putra dan Putri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut;
5. Kepala Madrasah Aliyah adalah Kepala Sekolah tingkat Madrasah Aliyah Putra dan Putri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut;
6. Baitul Mahkamah adalah lembaga khusus yang dibentuk oleh Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut untuk menangani, memeriksa dan memberikan rekomendasi sanksi atas setiap pelanggaran tata tertib santri;
7. Santri adalah peserta didik yang mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut;

8. Peraturan adalah ketentuan-ketentuan yang mengikat bagi santri, yang ditetapkan oleh Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut melalui Mudir;
9. Tata Tertib adalah aturan atau norma yang ditetapkan oleh pesantren, dan menjadi pedoman bagi santri dalam bersikap, bertingkah laku, bertindak, berbicara, dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di pesantren, demi terciptanya ketertiban, kedisiplinan, dan kemaslahatan kehidupan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut;
10. Kewajiban adalah ketentuan yang mengatur karakter, sikap, komitmen, dan tanggung jawab yang wajib dimiliki dan dilaksanakan oleh santri.
11. Larangan adalah ketentuan yang mengatur perbuatan, sikap, atau tindakan yang tidak boleh dilakukan oleh santri.
12. Tata Tertib Umum adalah ketentuan yang mengatur kehidupan santri secara umum di lingkungan pesantren.
13. Tata Tertib Khusus adalah ketentuan yang mengatur kehidupan santri pada bidang, kegiatan, atau tempat tertentu di lingkungan pesantren.
14. Tujuan tata tertib ini adalah guna terciptanya kultur pesantren yang berdasarkan nilai-nilai ajaran islam yang meliputi nilai keimanan, nilai ketaqwaan, akhlak mulia, kedisiplinan, ketertiban, kesehatan, keamanan, keindahan, keteladanan, dan kekeluargaan yang mendukung kegiatan pembelajaran santri yang efektif;
15. Pelanggaran adalah tingkah laku santri yang tidak sesuai dengan tata tertib yang berlaku di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut;

16. Pelanggaran Ringan adalah pelanggaran terhadap tata tertib yang tingkat kemudharatannya rendah, tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap diri sendiri, orang lain, maupun lembaga, serta umumnya dapat diperbaiki melalui pembinaan, teguran, atau sanksi edukatif;
17. Pelanggaran Sedang pelanggaran terhadap tata tertib yang menimbulkan kemudharatan pada tingkat sedang terhadap diri sendiri, orang lain, atau lingkungan pesantren, termasuk pengulangan pelanggaran ringan atau perilaku yang mengganggu ketertiban, ibadah, dan proses pendidikan. Pelanggaran ini dikenakan pembinaan dan sanksi yang lebih tegas;
18. Pelanggaran Berat adalah pelanggaran terhadap tata tertib yang menimbulkan kemudharatan serius terhadap diri sendiri, orang lain, atau lembaga dalam lingkungan pesantren, termasuk tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai agama, mengganggu keamanan, ketertiban, dan nama baik pesantren. Pelanggaran berat dapat pula berupa akumulasi atau pengulangan pelanggaran sedang. Pelanggaran ini dikenakan pembinaan intensif, sanksi berat, dan/atau pemanggilan orang tua/wali santri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
19. Pelanggaran Khusus adalah pelanggaran yang menimbulkan kemudharatan sangat serius terhadap diri sendiri, orang lain, lembaga, atau masyarakat, serta mengancam keamanan, keselamatan, dan kehormatan pesantren. Pelanggaran khusus merupakan pelanggaran yang tidak dapat ditoleransi dan dapat berakibat pada pemberhentian atau pengeluaran santri secara tidak hormat.
20. Ruang Lingkup adalah cakupan aturan atau norma yang diatur dalam peraturan ini, meliputi:

A. KETENTUAN UMUM

B. TATA TERTIB UMUM SANTRI

1) KEWAJIBAN

2) LARANGAN

C. TATA TERTIB KHUSUS

1) TATA TERTIB LINGKUNGAN

2) TATA TERTIB DI MASJID

3) TATA TERTIB DI ASRAMA

4) TATA TERTIB DI KELAS

5) TATA TERTIB DI RUANG MAKAN

6) TATA TERTIB DI KAMAR MANDI/TOILET

7) TATA TERTIB DI KOPERASI/KANTIN/WARUNG

8) TATA TERTIB PENAMPILAN SANTRI

9) TATA TERTIB INTERAKSI SANTRI PUTRA DAN PUTRI

10) TATA TERTIB KEPULANGAN

11) TATA TERTIB PERIZINAN KELUAR PESANTREN

12) TATA TERTIB KEDATANGAN SANTRI KE PESANTREN

13) TATA TERTIB KUNJUNGAN DAN MENERIMA TAMU

14) TATA TERTIB PENGGUNAAN ALAT KOMUNIKASI

15) TATA TERTIB PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN TEKNOLOGI  
INFORMASI

16) TATA TERTIB PENGIRIMAN MAKANAN

17) TATA TERTIB PENGIRIMAN BARANG

18) TATA TERTIB ANGKUTAN ONLINE

19) TATA TERTIB OLAHRAGA

- 20) TATA TERTIB PELAYANAN LAUNDRY
- 21) TATA TERTIB BEROBAT KE KLINIK
- 22) TATA TERTIB PENGGUNAAN LABORATORIUM KOMPUTER
- 23) TATA TERTIB DI PERPUSTAKAAN

## **BAB II**

### **TATA TERTIB UMUM SANTRI**

#### **Pasal 2**

#### **KEWAJIBAN**

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt (bertauhid *khâlish*, beribadah secara benar, dan ber-*mu`amalah hasanah*);
2. Berakhlak mulia (*Shidiq, Amanah, Tabligh, Fathanah*);
3. Menjunjung tinggi *ukhuwah Islamiyah*.
4. Menghormati dan menjunjung tinggi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta simbol-simbol negara.
5. Menjadi kader persyarikatan Muhammadiyah.
6. Menjaga adab pergaulan sesuai tuntunan Islam.
7. Menghormati dan menaati orang tua, guru, musyrif/musyrifah, pimpinan, pegawai, serta seluruh aparatur pesantren.
8. Melaksanakan seluruh program pesantren.
9. Menjaga nama baik diri, keluarga, pesantren, dan persyarikatan.
10. Mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di pesantren.

### **Pasal 3**

#### **LARANGAN**

1. Berbuat syirik (menyekutukan Allah Swt.).
2. Melanggar syariat Islam dan adab kepesantrenan.
3. Melakukan pergaulan yang bertentangan dengan syariat Islam.
4. Melakukan perundungan (*bullying*) dalam bentuk apa pun.
5. Berkata kasar, kotor, menghina, memanggil nama lain (nama orangtua atau julukan) atau merendahkan orang lain.
6. Membawa, menyimpan, atau menggunakan barang yang dilarang pesantren.
7. Merokok, menyimpan, mengedarkan, atau menggunakan rokok dan sejenisnya.
8. Membawa, menyimpan, atau menggunakan alat komunikasi dan alat elektronik tanpa izin.
9. Melakukan pencurian, penipuan, pemerasan, atau perbuatan merugikan orang lain.

### **BAB III**

#### **TATA TERTIB KHUSUS SANTRI**

### **Pasal 4**

#### **TATA TERTIB LINGKUNGAN**

1. Menjaga ketertiban, keamanan, kenyamanan, keindahan dan kebersihan lingkungan.
2. Membuang sampah pada tempatnya.
3. Menggunakan air dan listrik secara hemat dan bertanggung jawab.

4. Menjaga dan memelihara barang milik pribadi serta inventaris pesantren.
5. Tidak melakukan vandalisme terhadap fasilitas pesantren.

## Pasal 5

### TATA TERTIB DI MASJID

1. Menghentikan berbagai kegiatan ketika akan datang waktu shalat (sejak *murattal* berkumandang).
2. Masuk dan keluar masjid dengan tenang.
3. Berdo`a ketika masuk dan keluar masjid.
4. Mengisi *shaf* terdapan terlebih dahulu.
5. Melaksanakan shalat *fardlu* secara berjamaah pada awal waktu.
6. Membiasakan shalat *tahiyatul masjid*, shalat sunah *nawafil* (*dluha & tahajud*), terutama shalat sunah *rawatib*.
7. Mendengarkan dan menjawab adzan serta berdo`a setelah adzan dikumandangkan.
8. Menghormati orang yang sedang shalat, berdzikir, atau membaca Al-Qur'an dengan tidak melintas di hadapannya.
9. Membiasakan berzikir dan berdoa setelah shalat *fardlu*.
10. Membiasakan tadarus *Al-Quran* terutama setelah shalat maghrib.
11. Menyimpan *Al-Qur`an* pada tempatnya dengan rapi.
12. Menjaga kebersihan, ketertiban dan ketenangan di dalam masjid.
13. Melakukan ibadah dan kegiatan lain dengan *khusyu'* dan khidmat.
14. Memakai pakaian suci, bersih, rapi dan Islami.
  - a. Santri putra memakai sarung, koko/gamis putih dan kopiah.

- b. Santri putri memakai mukena putih dengan mengenakan atasan berlengan panjang dan rok atau gamis.
- 15. Mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan di masjid dengan khidmat.
- 16. Tidak bermain-main dan berkata kasar atau kotor di masjid.
- 17. Batas maksimal kegiatan malam di masjid pukul 21.45 WIB.
- 18. Tidak menggunakan WC masjid untuk mandi dan mencuci pakaian.

## **Pasal 6**

### **TATA TERTIB DI ASRAMA**

1. Wajib mondok di asrama.
2. Mengucapkan salam ketika masuk dan keluar asrama.
3. Membuat struktur organisasi dan daftar piket kebersihan asrama.
4. Melaksanakan tugas rutin atau piket asrama sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.
5. Piket kebersihan asrama dilaksanakan pada: pagi (06.30 - 06.50); siang (13.00 - 13.20) dan malam (21.00 - 21.20).
6. Membersihkan, merapikan, membereskan tempat tidur dan barang masing-masing.
7. Tidak menggantung kain, sarung, selimut dan sejenisnya di ranjang dan sekitarnya.
8. Menjemur handuk dan pakaian basah di tempat yang telah disediakan.
9. Membuka dan menyimpan alas kaki pada tempatnya.
10. Membersihkan dan merapikan lemari pakaian masing-masing.
11. Menempati tempat tidur masing-masing.
12. Tidak pindah asrama tanpa izin.

13. Tidak memasuki asrama pada saat KBM dan kegiatan resmi lainnya.
14. Tidak menerima tamu di dalam asrama.
15. Wajib berada di dalam asrama maksimal pada pukul 21.50 WIB.
16. Berdoa sebelum dan sesudah tidur.
17. Melaksanakan adab-adab tidur.
18. Tidak mengganggu orang lain yang sedang tidur.
19. Batas maksimal waktu tidur pukul 22.00 WIB.
20. Batas maksimal bangun pagi adalah dua puluh menit sebelum adzan subuh.
21. Tidak tidur selain pada waktu istirahat.
22. Senantiasa mengunci lemari masing-masing.
23. Tidak diperkenankan merubah denah/tata letak ranjang dan lemari yang sudah ditentukan oleh *musyrif/ah*.
24. Memiliki peralatan pribadi dan dilarang menggunakan barang dan pakaian orang lain.
25. Wajib memakai alas kaki ketika keluar asrama.

## **Pasal 7**

### **TATA TERTIB DI KELAS**

1. Mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas.
2. Memakai pakaian seragam beratribut lengkap:
  - a. Sabtu & Ahad : Batik dan Bawahan Hitam
  - b. Senin & Selasa : Hitam dan Putih
  - c. Rabu & Kamis : HW
3. Khusus untuk santri putri:

- a. Memakai kerudung menutup dada.
  - b. Memakai baju seragam dengan panjang minimal sepuluh *cm* diatas lutut.
  - c. Memakai kaos kaki putih panjang sebetis.
  - d. Menggunakan rok berbentuk *letter A*.
  - e. Memakai celana panjang di dalam rok (*legging*).
  - f. Dilarang memakai *make up* secara berlebihan kecuali *sunscreen*, *moisturizer*, bedak, *lip balm* yang tidak berwarna.
4. Khusus untuk santri putra dilarang memakai celana seragam ketat atau bermodel pensil.
  5. Memakai sepatu berwarna hitam dan kaos kaki.
  6. Dilarang menggunakan sandal ke kelas.
  7. Menggunakan baju olahraga resmi saat pelajaran penjaskes.
  8. Mengganti baju olahraga setelah kegiatan olahraga selesai.
  9. Melaksanakan sholat *Dluha* sebelum bel jam pertama atau di jam Istirahat.
  10. Berada di kelas 5 menit sebelum bel masuk.
  11. Apabila terlambat, santri membawa surat izin masuk dari petugas KBM.
  12. Memulai KBM pagi dengan tilawah minimal 5 menit sebelum pembelajaran dimulai.
  13. Berdo`a sebelum dan sesudah belajar.
  14. Tetap berada di kelas selama KBM berlangsung.
  15. Menaruh peralatan belajar pribadi di meja masing-masing.
  16. Meminta surat izin kepada *musyrif/ah* atau wali kelas bila berhalangan hadir.

17. Memiliki buku pelajaran, buku catatan dan alat tulis lainnya.
18. Melaksanakan tugas piket kebersihan sesuai jadwal.
19. Melaksanakan tugas pelajaran yang diberikan oleh guru.
20. Petugas piket datang lebih awal dari santri lainnya untuk membersihkan kelas.
21. Petugas piket menempatkan kembali peralatan kelas yang sudah digunakan pada tempat semula.
22. Tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya.
23. Tetap di dalam kelas ketika pergantian jam pelajaran.
24. Tidak meninggalkan kelas tanpa izin dari guru.
25. Tidak memasuki asrama selama KBM berlangsung.
26. Tidak bermain olahraga atau belanja ke kantin ketika jam KBM berlangsung.
27. Tidak memakai jaket, *cardigan*, *hoodie*, dan *outter* lainnya, kecuali jas almamater.
28. Tidak makan saat pembelajaran berlangsung.
29. Tidak memendekkan seragam dan atau mengubah ukuran pakaian yang sudah ditentukan.
30. Tidak melakukan aktivitas lain selama jam pelajaran berlangsung, kecuali atas izin *musyrif/ah*, BM., dan atau kepala madrasah.

## **Pasal 8**

### **TATA TERTIB DI RUANG MAKAN**

1. Menjaga adab ketika makan.
2. Berdo`a sebelum dan sesudah makan.

3. Menggunakan peralatan makan pribadi.
4. Porsi satu piring hanya untuk satu orang.
5. Menjaga kebersihan alat makan, meja dan ruang makan.
6. Wajib makan di ruang makan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
7. Masuk ruang makan dengan mengenakan pakaian sopan, rapi dan islami.
8. Masuk dan keluar ruang makan dengan tertib.
9. Mengantri dengan tertib saat mengambil makanan.
10. Menghormati *musyrif/ah* dan pramusaji yang bertugas.
11. Tidak menyisakan, mencaci dan membuang sisa makanan sembarangan.
12. Menghindari perilaku *tabdzir* (pemborosan).

## **Pasal 9**

### **TATA TERTIB DI KAMAR MANDI/TOILET**

1. Berdo`a ketika memasuki dan keluar kamar mandi/toilet.
2. Memiliki peralatan mandi masing-masing.
3. Tidak mandi bersama dalam satu kamar mandi.
4. Tidak ribut, bercanda dan meninggikan suara di dalam kamar mandi/toilet.
5. Keluar dan masuk kamar mandi/toilet dengan pakaian menutup aurat.
6. Menjaga kebersihan kamar mandi/toilet.
7. Tidak mencorat-coret dinding kamar mandi/toilet.
8. Menjaga fasilitas kamar mandi/toilet.
9. Menggunakan kamar mandi/toilet yang sudah ditentukan berdasarkan kelasnya masing-masing.
10. Menggunakan air secukupnya.

11. Menggunakan kamar mandi/toilet secara bergiliran dan tidak berlama-lama dalam menggunakannya.

## **Pasal 10**

### **TATA TERTIB DI KOPERASI/KANTIN**

1. Belanja dengan tertib dan sopan.
2. Belanja dengan mengenakan pakaian sopan dan rapi.
3. Melakukan transaksi di koperasi/kantin melalui sistem pembayaran *cashless* yang ditetapkan pesantren.
4. Menjaga kartu atau akun pembayaran *cashless* yang digunakan.
5. Menggunakan saldo secara bijak, sesuai kebutuhan, dan bertanggung jawab.
6. Tidak meminjamkan, memindahtangankan, atau menggunakan kartu pembayaran milik santri lain tanpa izin.
7. Belanja ke koperasi/kantin pada saat jam pelayanan.
  - a. Sesi 1: 06.00 - 07.00
  - b. Sesi 2: 09.30 - 10.10
  - c. Sesi 3: 12.15 - 14.45
  - d. Sesi 4: 15.25 - 15.50
  - e. Sesi 5: 18.00 - 18.45
  - f. Sesi 6: 20.30 - 21.45
8. Tidak diperkenankan berada di kantin ketika *murattal* sudah dibunyikan.
9. Tidak membawa gelas/piring milik kantin ke luar kantin.
10. Tidak belanja ke warung/toko di luar pesantren.

11. Tidak belanja atau nitip belanja melalui pedagang ke warung/toko yang berada di luar pesantren.
12. Tidak membawa makanan dari ruang makan ke kantin.
13. Menjaga kebersihan koperasi dan kantin
14. Setiap hari sabtu belanja wajib menggunakan wadah/alat makan dan minum sendiri.

## **Pasal 11**

### **TATA TERTIB PENAMPILAN SANTRI**

1. Berpenampilan rapi dan islami baik di dalam maupun di luar pesantren.
2. Membawa pakaian secukupnya.
3. Ketentuan berpakaian santri putra:
  - a. Memakai pakaian sopan dan rapi. Tidak diperkenankan memakai baju tidak berlungan, celana pendek, pakaian berbahan denim/*jeans*, celana model pensil.
  - b. Tidak menggunakan aksesoris seperti kalung, gelang tangan, cincin, anting, gelang kaki dll.
  - c. Wajib berambut pendek dan rapi dengan ketentuan rambut bagian depan tidak melebihi alis, bagian pinggir tidak menyentuh telinga, bagian atas maksimal 8 cm dan belakang bawah tidak menyentuh tengkuk.
  - d. Dilarang mewarnai rambut
  - e. Dilarang mencukur rambut bergaya *qoza* (memanjangkan sebagian rambut dan mencukur habis bagian lainnya), menyabit rambut, dan alis.

- f. Dilarang berpenampilan menyerupai perempuan dan sebaliknya.
4. Ketentuan berpakaian santri putri:
    - a. Selalu memakai pakaian muslimah; tidak *tabarruj*, tidak membentuk badan, tidak menerawang, memakai kaos kaki (setengah betis), memakai *legging*, tidak bersolek (memakai riasan yang berlebihan seperti lipstik, perona pipi, *softlens* berwarna, pelentik bulu mata dll) ketika keluar asrama.
    - b. Wajib menggunakan kerudung segi empat ketika dalam acara resmi dan formal.
    - c. Wajib berkerudung menutup dada dan punggung, tidak berpunduk unta, tidak menerawang, dan menggunakan ciput.
    - d. Tidak menggunakan kerudung pashmina.
    - e. Dilarang mewarnai rambut, memanjangkan dan mewarnai kuku dengan kutek.
  5. Santri tidak memakai baju tidur keluar asrama.
  6. Santri tidak memakai minyak wangi secara berlebihan.
  7. Santri tidak mengenakan pakaian dengan muatan konten yang provokatif, seperti kata-kata kasar, gambar tidak senonoh, dsb.

## **Pasal 12**

### **TATA TERTIB MU`AMALAH (INTERAKSI) SANTRI PUTRA & PUTRI**

1. Santri menghindari segala bentuk perbuatan yang dapat mengarah kepada khalwat, ikhtilath yang tidak diperlukan, atau fitnah.

2. Interaksi putra dan putri hanya dilakukan untuk keperluan yang dibenarkan dan dengan adab yang baik (bahasa yang sopan, seperlunya, dan tidak mengarah pada hubungan pribadi).
3. Santri dilarang bercanda, menggoda, atau memanggil dengan sebutan yang bersifat mesra atau romantis..
4. Santri dilarang memberikan hadiah pribadi tanpa izin dan kepentingan yang jelas serta bertukar surat, hadiah, atau barang pribadi yang mengarah pada hubungan khusus..
5. Santri dilarang berduaan (*khalwat*) di tempat yang sepi atau tidak dalam pengawasan.
6. Santri dilarang membuat janji pertemuan pribadi.
7. Santri dilarang memasuki area asrama atau wilayah yang dikhususkan bagi lawan jenis tanpa izin.
8. Santri tidak mengadakan pertemuan atau rapat gabungan putra dan putri tanpa izin.
9. Santri yang mempunyai *mahram* tidak mengadakan pertemuan tanpa izin.
10. Dilarang melakukan komunikasi pribadi melalui telepon, pesan singkat, media sosial, surat elektronik, atau media lainnya tanpa kepentingan yang dibenarkan.
11. Dilarang menyebarkan foto, video, maupun data pribadi lawan jenis tanpa izin.
12. Dilarang membuat konten, unggahan, atau komentar yang mengarah pada hubungan pribadi antara santri putra dan putri.

13. Dilarang berpacaran atau menjalin hubungan romantis selama menjadi santri.
14. Dilarang membantu atau memfasilitasi hubungan yang melanggar tata tertib pesantren.

### **Pasal 13**

#### **TATA TERTIB KEPULANGAN**

1. Santri hanya diperkenankan pulang ke rumah sesuai jadwal libur resmi yang telah ditetapkan oleh pesantren.
2. Santri tidak boleh mempercepat atau memundurkan kepulangan tanpa izin resmi, kecuali dalam kondisi darurat.
3. Santri wajib mengenakan pakaian sopan, rapi dan islami ketika waktu kepulangan dan kedatangan ke pesantren.
4. Santri wajib mengikuti kegiatan pembinaan terlebih dahulu sebelum kepulangan.
5. Santri dijemput langsung oleh orang tua/wali, atau oleh pihak yang telah diberi kuasa. Apabila santri pulang sendiri harus dengan seizin orang tua serta melakukan koordinasi dengan *musyrif/ah*.
6. Santri wajib menjaga adab dan nama baik identitas santri selama kepulangan.
7. Santri wajib melaksanakan tugas yang diberikan ketika masa libur.
8. Santri tidak diperkenankan mengikuti kegiatan tanpa sepengetahuan orang tua/wali selama masa libur.
9. Santri tidak diperkenankan mengikuti kegiatan yang beresiko tinggi tanpa pengawasan orang tua/wali.

10. Santri harus menyiapkan perlengkapan untuk kembali ke pesantren dengan lengkap dan rapi saat waktu liburan akan selesai

## **Pasal 14**

### **TATA TERTIB PERIZINAN KELUAR PESANTREN**

1. Santri tidak diperkenankan keluar pesantren tanpa seizin tertulis Kepala Madrasah
2. Santri diizinkan untuk keluar pesantren jika:
  - a. Berobat atau sedang dalam terapi kesehatan.
  - b. Membeli barang/peralatan/kebutuhan darurat yang tidak tersedia di pesantren.
  - c. Mengurus keperluan administrasi/dokumen di instansi yang berada di luar pesantren.
  - d. Menghadiri acara keluarga inti.
  - e. Menghadiri urusan darurat.
3. Santri mendapatkan izin keluar jika:
  - a. Meminta izin maksimal dua hari sebelumnya kepada *musyrif/ah*.
  - b. Keperluan yang disampaikan harus merupakan sesuatu yang prioritas (penting) dan tidak bisa diwakilkan.
  - c. Diketahui oleh orang tua dan dikonfirmasi oleh *musyrif/ah*.
4. Santri wajib mengembalikan surat izin kepada *musyrif/ah* ketika kembali ke pesantren.
5. Berangkat dan kembali sesuai dengan waktu yang telah diberikan dalam surat izin keluar pesantren.

6. Santri dilarang untuk menyalahgunakan surat izin keluar pesantren (memfotokopi, membuat tanda tangan palsu, menambah nama pengguna, dll.)

## **Pasal 15**

### **TATA TERTIB KEDATANGAN SANTRI KE PESANTREN**

1. Santri wajib kembali ke pesantren sesuai jadwal resmi yang ditentukan.
2. Lokasi pintu masuk untuk registrasi dan kedatangan ditentukan sebagai berikut:
  - MTs Putra : Gerbang Utama Asrama Putra
  - MTs Putri : Gerbang Utama Asrama Putri
  - MA Putra : Gerbang Utama Asrama Putra
  - MA Putri : Gerbang Utama Asrama Putri.
3. Santri yang datang diantar menggunakan kendaraan diberlakukan sistem *drop zone*, kendaraan hanya berhenti sebentar untuk menurunkan santri.
4. Santri melakukan registrasi dengan menggunakan kartu *barcode* presensi.
5. Barang akan diperiksa, jika ada barang terlarang akan disita serta didata.
6. Ketika sudah berada di dalam pesantren, santri wajib menyerahkan administrasi kedatangan kepada *musyrif/ah* meliputi:
  - a. Surat izin pulang yang ditandatangani orang tua/wali.
  - b. Administrasi lainnya yang ditugaskan seperti: lembar infaq ramadhan, jurnal liburan dan lain-lain.
7. Orang tua tidak diperkenankan masuk ke area asrama.
8. Orang tua/wali dan santri wajib berpakaian sopan, rapi dan islami.

9. Orang tua/wali dan santri yang tidak berpakaian sopan, rapi dan Islami tidak diperkenankan memasuki area pesantren.
10. Santri harus memastikan kebutuhan pribadi secara lengkap sebelum memasuki pesantren.
11. Santri yang telah tiba di pesantren tidak diperkenankan keluar lagi dari area pesantren.
12. Kriteria kedatangan santri terbagi dua:
  - a. Tepat waktu sesuai jadwal
    - 1) 07.00 – 12.00 WIB
    - 2) 12.00 – 17-30 WIB
  - b. Terlambat
    - 1) Lebih dari pukul 13.00 WIB
    - 2) Lebih dari pukul 18.00 WIB
    - 3) Terlambat sehari atau lebih
13. Alasan keterlambatan yang dapat diterima (dispensasi) adalah:
  - a. Jika keterlambatan disebabkan oleh keadaan darurat seperti sakit, kecelakaan, atau kondisi mendesak lainnya.
  - b. Orang tua/wali santri wajib memberikan informasi resmi kepada pihak pesantren melalui surat atau komunikasi langsung.
  - c. Surat keterangan dari instansi berwenang (misalnya, dokter atau pihak terkait) wajib disertakan.
14. Keterlambatan tanpa surat atau bukti resmi dianggap pelanggaran.
15. Santri yang datang di atas pukul 18.30 WIB tidak diperkenankan memasuki area pesantren hingga ada konfirmasi dari Kepala Madrasah masing-masing.

16. Kedatangan lebih awal (sebelum hari H) tidak diperkenankan tanpa izin kepala madrasah.
17. Penetapan dan penerapan sanksi keterlambatan diputuskan melalui rapat dengan Baitul Mahkamah.

## **Pasal 16**

### **TATA TERTIB KUNJUNGAN DAN MENERIMA TAMU**

1. Santri tidak diperkenankan menerima tamu tanpa seizin pesantren.
2. Kunjungan dilakukan hanya jika ada keperluan darurat.
3. Sebelum melakukan kunjungan orang tua/wali harus meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Madrasah.
4. Orang tua/wali santri datang sesuai jadwal yang ditentukan.
5. Orang tua/wali santri bertemu dengan santri di tempat yang sudah ditentukan.
6. Orang tua/wali tidak diperkenankan membawa anak ke luar pesantren tanpa izin.
7. Setelah kunjungan selesai, orang tua diharapkan meninggalkan tempat kunjungan dalam keadaan bersih dan rapi.
8. Orang tua/wali harus menunjukkan surat izin resmi kunjungan kepada petugas keamanan.

## **Pasal 17**

### **TATA TERTIB PENGGUNAAN ALAT KOMUNIKASI**

1. Santri tidak diperkenankan membawa alat komunikasi dalam bentuk apapun.

2. Santri dilarang menitipkan alat komunikasi kepada siapapun di dalam pesantren.
3. Bagi santri yang didapati membawa alat komunikasi secara ilegal ke pesantren, maka:
  - a. Alat komunikasi tersebut menjadi hak milik pesantren (termasuk *sim card* dan *memory card* yang ada di dalamnya).
  - b. Santri wajib menyerahkan kata sandi kepada pihak pesantren.
4. Seluruh bentuk keperluan santri dengan orang tua/wali bisa dikomunikasikan melalui *handphone* inventaris yang ada pada *musyrif/ah* kelasnya masing-masing.
5. Santri hanya diperkenankan melakukan komunikasi dengan orangtua/walinya berdasarkan jadwal yang ditentukan.
6. Santri hanya diperkenankan melakukan komunikasi dengan orangtua/walinya di rumah dinas *musyrif/ah*.
7. Durasi penggunaan *handphone* inventaris untuk berkomunikasi maksimal 10 menit.
8. Menggunakan bahasa yang sopan dan adab islami ketika berkomunikasi.
9. Saat berkomunikasi tidak membicarakan hal-hal yang merusak citra pesantren atau tidak sesuai dengan fakta.
10. Mengizinkan penggunaan alat komunikasi berupa *handphone* khusus bagi Santri Kelas 6/XII Putra/Putri di Semester 2 (dua) untuk kepentingan informasi dan pendaftaran ke perguruan tinggi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Saat kedatangan ke pesantren *handphone* yang dibawa santri harus dikumpulkan ke petugas untuk didata, diinventarisir dan diberikan label/barcode.
- b. *Handphone* yang dikumpulkan tidak diperkenankan untuk dikunci.
- c. Konten *handphone* akan dicek secara berkala dan atau diperiksa secara mendadak untuk kepentingan investigasi jika ada indikasi pelanggaran tata tertib.
- d. *Handphone* hanya bisa digunakan dengan izin dan batasan durasi waktu yang ditetapkan *musyrif/ah* di luar waktu shalat, KBM dan istirahat tidur malam.
- e. Sebelum dan sesudah menggunakan *handphone*, santri yang bersangkutan harus mengisi buku ekspedisi penggunaan *handphone* atau melalui aplikasi monitoring *handphone*.
- f. Tempat menggunakan *handphone* adalah asrama, kelas atau rumah dinas *musyrif/ah* dan harus sepengetahuan *musyrif/ah*.
- g. Ketika menggunakan *handphone* santri kelas 6/XII Putra/putri tidak diperkenankan untuk memperlihatkannya kepada adik kelas.
- h. Setelah digunakan *handphone* harus disimpan di *musyrif/ah* dan tidak diperkenankan disimpan di asrama.
- i. Jika santri tidak mengindahkan peraturan yang berlaku maka izin penggunaan *handphone* akan dicabut.

## **Pasal 18**

### **TATA TERTIB PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI**

1. Santri harus menggunakan media sosial dan teknologi informasi secara bijak dan bertanggung jawab sesuai dengan adab Islami.
2. Santri dilarang menggunakan media sosial selama berada di pesantren kecuali dalam kegiatan resmi yang dibimbing oleh petugas atau telah mendapat izin dari pihak pesantren.
3. Dilarang membuat atau membagikan konten negatif seperti *hoaks*, fitnah, aurat, kekerasan, dan gaya hidup bebas.
4. Tidak diperkenankan membuat akun yang digunakan untuk menyebarkan aib pribadi, teman, maupun pesantren.

## **Pasal 19**

### **TATA TERTIB PENGIRIMAN MAKANAN**

1. Pengiriman makanan melalui layanan pesan antar (*delivery food*) hanya diizinkan pada hari Jum'at.
2. Jadwal pengiriman diatur secara bergiliran berdasarkan jadwal tingkatan masing-masing.
  - a) Jum'at pertama : MTs Putra
  - b) Jum'at kedua : MTs Putri
  - c) Jum'at ketiga : MA Putra
  - d) Jum'at keempat : MA Putri
  - e) Jum'at kelima pada bulan tertentu tidak ada pengiriman paket makanan.

- f) Jadwal pengiriman makanan untuk program resmi ORTOM dan Tapantri harus dengan izin khusus.
3. Jadwal pengiriman paket makanan hari Jum'at tidak melebihi pukul 17.00 WIB.
  4. Pengambilan paket makanan dipusatkan di pos keamanan asrama putra dan putri.
  5. Pengambilan paket makanan tidak bisa diwakilkan.

## **Pasal 20**

### **TATA TERTIB PENGIRIMAN BARANG**

1. Pengiriman paket barang oleh orang tua/wali wajib melalui konfirmasi sebelumnya kepada *musyrif/ah* dengan identitas yang jelas. (Nama Musyrif>Nama Santri, Kelas, Tingkat Madrasah).
2. Paket yang dikirim tanpa ada konfirmasi terlebih dahulu atau tanpa identitas jelas tidak akan diberikan kepada santri.
3. Paket diserahkan kepada santri setelah ada validasi dari *musyrif/ah*.
4. Pengambilan paket barang dipusatkan di pos keamanan asrama putra dan putri.
5. Jatah pengiriman paket barang hanya 1 kali dalam sebulan.
6. Barang-barang yang tergolong tidak sesuai aturan pesantren akan disita oleh pihak pesantren.
7. Tidak diperkenankan mengirim paket uang atau perhiasan.
8. Tidak diperkenankan mengirim paket kolektif untuk beberapa santri melalui satu penerima.

9. Dalam kondisi mendesak atau darurat, orang tua dapat mengirimkan paket dengan melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada *musyrif/ah*.
10. Paket berukuran besar tanpa izin khusus akan disita atau dikembalikan kepada pengirim.
11. Tidak diperkenankan pengiriman paket dengan metode COD, dan jika ada akan dibatalkan secara sepihak.
12. Paket yang tidak diambil di atas 3 (tiga) hari akan disita dan diamankan di tempat khusus.

## **Pasal 21**

### **TATA TERTIB PENGGUNAAN ANGKUTAN ONLINE**

1. Angkutan *online* (ojek atau taksi) tidak diperkenankan masuk ke dalam wilayah pesantren.
2. Angkutan *online* yang dipesan orang tua/wali santri untuk kebutuhan penjemputan atau pengantaran santri harus ada konfirmasi terlebih dahulu kepada *musyrif/ah*.
3. Pemesanan angkutan *online* dengan tujuan dari dan atau ke pesantren diarahkan titik penjemputan dan pengantarannya sampai area parkir depan masjid.

## **Pasal 22**

### **TATA TERTIB OLAHRAGA**

1. Santri membiasakan diri berolahraga.
2. Santri berolahraga di tempat yang telah ditentukan oleh pesantren.
3. Santri dilarang berolahraga di dalam asrama.

4. Santri berolahraga pada waktu yang telah ditentukan oleh pesantren.
5. Santri berolahraga dengan pakaian olahraga yang sopan, rapi dan islami.
6. Batasan pakaian olahraga:
  - a. Putra : Baju tidak ketat, tidak menggunakan celana pendek.
  - b. Putri : Baju tidak ketat, panjang baju 10 cm di bawah lutut.

### **Pasal 23**

#### **TATA TERTIB LAYANAN LAUNDRY**

1. Waktu penyerahan cucian di mulai dari pukul 06.00 – 07.15 WIB.
2. Jadwal harian penyerahan cucian diatur sebagai berikut:
  - a. Hari Senin & Kamis : Kelas 3 & 4
  - b. Hari Selasa & Sabtu : Kelas 2 & 6
  - c. Hari Rabu & Ahad : Kelas 1 & 5
3. Pengambilan cucian bersih di hari berikutnya pukul 11.30 – 15.45 WIB di loket *laundry*.
4. Penyerahan cucian memakai *totebag* khusus *laundry*.
5. Setelah mengambil cucian bersih, santri harus mengecek terlebih dahulu isi *tote bag* kemudian menandatangani bukti pengambilan cucian.
6. Pakaian yang bisa dicuci oleh *laundry* adalah seragam, alat sholat (mukena/sarung, sajadah), handuk, dan pakaian sehari hari.
7. Santri tidak diperkenankan menyerahkan pakaian yang bersifat pribadi untuk dicuci ke *laundry* seperti *underwear*, kaos kaki, tas, dan sepatu.
8. Berat maksimal pakaian yang akan dicuci adalah 2,5 Kg untuk setiap kali cuci atau sebanyak 10-12 potong pakaian.

9. Khusus seragam Hizbul Wathan, Tapak Suci, dan baju olah raga putri, tidak ditimbang atau tidak diberlakukan berat maksimal.
10. Komplain mengenai kekurangan, kehilangan, kerusakan pakaian, dan lainnya harus disampaikan langsung dalam batas waktu 1x24 jam dengan melampirkan bon.
11. Santri bisa menyampaikan komplain melalui *musyrif/ah*.
12. Pihak laundry tidak melayani hal-hal yang terjadi di luar aturan-aturan di atas.

## **Pasal 24**

### **TATA TERTIB BEROBAT KE KLINIK**

1. Izin berobat ke klinik hanya diberikan bagi santri yang benar-benar membutuhkan penanganan medis.
2. Santri yang sakit melapor atau dapat dilaporkan oleh temannya kepada *musyrif/ah*.
3. Jika dinilai perlu dirujuk, *musyrif/ah* mengajukan permohonan izin berobat kepada Kepala Madrasah.
4. Dalam keadaan darurat, izin berobat dapat diberikan langsung oleh *Musyrif/ah*, kemudian dilaporkan kepada Kepala Madrasah.
5. Santri wajib menunjukkan surat izin berobat kepada petugas keamanan.
6. Tidak setiap santri yang berobat harus didampingi; jika diperlukan, maka jumlah pendamping maksimal satu orang atau didampingi langsung oleh *musyrif/ah* bersangkutan.
7. Nama santri dan pendamping dicatat di dalam surat izin berobat ke klinik.

8. Pendamping (jika ada) bertanggung jawab penuh atas santri yang diantar sejak keluar hingga kembali ke pesantren.
9. Santri wajib langsung menuju klinik untuk berobat tanpa mampir ke tempat lain.
10. Selesai berobat segera kembali ke pesantren dan melapor kepada petugas keamanan serta *musyrif/ah*.
11. Santri dilarang berbelanja, berkunjung ke tempat lain dan bertemu pihak luar yang tidak berkepentingan selama izin berobat

## **Pasal 25**

### **TATA TERTIB PENGGUNAAN LABORATORIUM KOMPUTER**

1. Laboratorium Komputer hanya digunakan pada jam yang telah ditetapkan oleh pesantren. Penggunaan di luar jadwal hanya diperbolehkan dengan izin penanggung jawab laboratorium dan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan.
2. Setiap kegiatan wajib berada dalam pengawasan guru atau petugas.
3. Santri tidak diperkenankan masuk atau menyalakan perangkat tanpa pendampingan.
4. Fasilitas laboratorium digunakan khusus untuk kegiatan pembelajaran, tugas resmi, atau pelatihan yang disetujui. Penggunaan untuk hiburan, permainan, atau aktivitas non-pembelajaran tidak diperbolehkan.
5. Santri dilarang menggunakan fasilitas laboratorium untuk berkomunikasi dengan lawan jenis, membuka media sosial pribadi, atau mengakses situs/aplikasi yang bertentangan dengan nilai dan adab pesantren.

6. Santri wajib menjaga keamanan data, tidak mengunduh, menginstal, atau menghapus program tanpa izin, serta mematuhi seluruh prosedur akses yang berlaku.
7. Santri wajib menjaga ketertiban dan kebersihan area kerja, mematikan perangkat sesuai prosedur setelah selesai, serta melaporkan setiap kerusakan atau gangguan kepada penanggung jawab laboratorium.
8. Setiap pelanggaran atas ketentuan ini dapat dikenai teguran, pembatasan akses, atau sanksi lain sesuai peraturan pesantren.

## **Pasal 26**

### **TATA TERTIB DI PERPUSTAKAAN**

1. Menjaga ketertiban, ketenangan, kebersihan, dan kenyamanan perpustakaan.
2. Mengikuti prosedur administrasi perpustakaan yang berlaku.
3. Menggunakan koleksi dan fasilitas perpustakaan secara bertanggung jawab.
4. Meminjam dan mengembalikan buku sesuai ketentuan.
5. Menjaga dan merawat buku serta fasilitas perpustakaan.
6. Mematuhi arahan petugas perpustakaan.
7. Dilarang berbicara keras atau melakukan tindakan yang mengganggu ketenangan perpustakaan.
8. Dilarang makan, minum, atau tidur di dalam perpustakaan.
9. Dilarang membawa keluar, menghilangkan, atau merusak koleksi perpustakaan.

10. Dilarang menggunakan alat komunikasi atau perangkat elektronik yang mengganggu pengguna lain.
11. Dilarang melakukan tindakan yang merusak fasilitas atau mengganggu ketertiban perpustakaan.

## **BAB IV**

### **BAITUL MAHKAMAH**

#### **Pasal 27**

#### **KEDUDUKAN**

1. Baitul Mahkamah adalah lembaga khusus yang dibentuk Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut untuk menangani, memeriksa, dan memberikan rekomendasi sanksi atas setiap pelanggaran tata tertib santri.
2. Baitul Mahkamah bertanggungjawab kepada Mudir/Wakil Mudir Bidang Pengasuhan dan Pengembangan Pesantren melalui Kepala Madrasah serta bekerja sama dengan BK, *Musyrif/Musyrifah*, dan ORTOM.

#### **Pasal 28**

#### **FUNGSI**

1. Fungsi Edukatif, mengarahkan setiap proses penanganan pelanggaran sebagai sarana pendidikan (*ta'dib*) dan pembinaan akhlak santri.
2. Fungsi Disiplin, menegakkan tata tertib dan aturan pesantren secara adil dan proporsional.
3. Fungsi Pemeriksaan, melakukan investigasi dan klarifikasi terhadap kasus pelanggaran.

4. Fungsi Rekomendasi, menetapkan dan atau memberikan usulan jenis sanksi sesuai kategori pelanggaran (ringan, sedang, berat, atau khusus).
5. Fungsi Dokumentasi, mencatat, mengarsipkan, dan melaporkan hasil pemeriksaan dalam bentuk berita acara pemeriksaan (BAP), surat pernyataan santri, serta laporan berkala kepada pimpinan.

## **Pasal 29**

### **TUGAS**

1. Regulasi dan Dokumentasi
  - a) Menyusun buku tata tertib santri.
  - b) Melakukan uji materi terhadap buku tata tertib.
  - c) Melakukan sosialisasi tata tertib kepada santri, dan pihak terkait lainnya.
2. Edukasi dan Pencegahan Pelanggaran
  - a) Melaksanakan penyuluhan anti perundungan (*bullying*) secara berkala.
  - b) Bekerja sama dengan BK (Bimbingan Konseling) dalam menyusun dan melaksanakan program pembinaan karakter dan ketertiban.
  - c) Memaksimalkan koordinasi dengan BK dalam menangani kasus santri secara psikologis dan sosial.
3. Pengawasan dan Penegakan Aturan
  - a) Melakukan pengawasan rutin terhadap pelaksanaan tata tertib di seluruh lingkungan pesantren.
  - b) Melakukan dan memimpin inspeksi mendadak (sidak) di setiap tingkatan dan jenjang pendidikan.

- c) Menyelidiki setiap dugaan pelanggaran dengan mengumpulkan bukti dan keterangan yang objektif.
  - d) Mempertimbangkan hasil penyelidikan sebagai dasar dalam penetapan sanksi.
  - e) Menetapkan sanksi sesuai klasifikasi pelanggaran (ringan, sedang, berat, dan khusus).
  - f) Menangani langsung kasus-kasus pelanggaran disiplin sesuai alur penanganan internal.
  - g) Merekomendasikan pengawasan lanjutan kepada pihak terkait agar sanksi berjalan efektif.
4. Tugas-Tugas Administratif
- a) Mencatat dan mengarsipkan seluruh kasus pelanggaran santri dalam buku kasus pelanggaran dan/atau sistem digital.
  - b) Menyusun berita acara pemeriksaan (BAP) untuk setiap kasus, lengkap dengan kronologi, keterangan pihak terkait, dan hasil keputusan.
  - c) Mengelola dokumen kronologi kasus, keterangan saksi, dan bukti pelanggaran secara tertib dan rahasia.
  - d) Merekomendasikan penerbitan surat panggilan kepada santri yang melanggar atau orang tua/wali santri bila diperlukan.
  - e) Menyusun laporan kasus bulanan atau per semester tentang jenis, jumlah, dan kategori pelanggaran untuk rekapitulasi statistik kasus dan tren pelanggaran.
  - f) Menyiapkan surat rekomendasi sanksi kepada pimpinan pesantren sesuai hasil keputusan sidang internal.

- g) Menyimpan rekam jejak sanksi yang telah dijalankan oleh santri untuk keperluan evaluasi berkelanjutan atau sebagai bahan pertimbangan sanksi berjenjang jika terjadi pelanggaran berulang.
  - h) Menyiapkan bahan administrasi rapat internal Baitul Mahkamah atau koordinasi lintas bidang.
5. Evaluasi dan Pelaporan
- a) Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas tata tertib dan pelaksanaan sanksi di lingkungan pesantren.
  - b) Menyusun dan menyerahkan laporan kegiatan dan penanganan kasus kepada Wakil Mudir Bidang Pengasuhan dan Pengembangan Pesantren.
  - c) Merekomendasikan perubahan atau penyempurnaan aturan berdasarkan tren pelanggaran dan evaluasi pelaksanaan.

## **BAB V**

### **BIMBINGAN KONSELING**

#### **Pasal 30**

#### **KEDUDUKAN**

1. Bimbingan Konseling (BK) adalah unit layanan khusus di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut untuk memberikan pendampingan psikologis, sosial, akademik, dan moral kepada santri dalam rangka mendukung perkembangan kepribadian yang utuh.

2. BK berperan sebagai mitra strategis dalam proses pembinaan santri, terutama pada aspek moralitas, intelektualitas, kesehatan mental, dan penyesuaian diri dalam kehidupan pesantren.

## **Pasal 31**

### **FUNGSI**

1. Fungsi Preventif, yaitu mencegah terjadinya masalah perilaku, akademik, sosial, maupun emosional melalui program pembinaan, edukasi, dan pembiasaan positif.
2. Fungsi Kuratif, yaitu memberikan layanan konseling individual maupun kelompok kepada santri yang mengalami hambatan psikologis, sosial, atau akademik.
3. Fungsi Evaluatif, yaitu melakukan penilaian berkala terhadap kondisi perkembangan santri dan memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada pihak terkait.
4. Fungsi Kolaboratif, yaitu bekerja sama dengan *musyrif/ah*, guru, orang tua, dan Baitul Mahkamah dalam penanganan kasus, pembinaan berkelanjutan, dan program penguatan karakter.
5. Fungsi Dokumentasi, yaitu mengelola data konseling, perkembangan santri, dan laporan kasus secara tertib, rahasia, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## Pasal 32

### TUGAS

1. Layanan dan Pembinaan
  - a) Memberikan layanan konseling individual dan kelompok kepada santri yang mengalami kesulitan akademik, emosional, perilaku, atau sosial.
  - b) Menyelenggarakan program pembinaan karakter, termasuk penguatan moralitas, disiplin, integritas, dan tata krama.
  - c) Melakukan deteksi dini terhadap santri yang menunjukkan gejala masalah psikologis, tekanan emosional, perundungan, atau perilaku berisiko.
2. Penanganan Kasus dan Kolaborasi
  - a) Menangani kasus santri yang berkaitan dengan masalah penyesuaian diri, konflik sosial, ketertiban, dan pelanggaran tata tertib yang memerlukan pendampingan konseling.
  - b) Berkoordinasi dengan *musyrif/ah* dalam memberikan pembinaan lanjutan bagi santri yang telah menjalani sanksi atau intervensi tertentu.
  - c) Bekerja sama dengan Baitul Mahkamah dalam memberikan analisis psikologis atau rekomendasi pendampingan yang relevan terhadap kasus pelanggaran sedang, berat, atau khusus.
  - d) Melakukan komunikasi berjenjang dengan orang tua/wali terkait perkembangan, kendala, atau hasil pendampingan santri.
  - e) Memberikan masukan kepada pimpinan pesantren terkait pengembangan kebijakan pembinaan, tata tertib, dan program

pengasuhan.

### 3. Administrasi dan Dokumentasi

- a) Menyusun berita acara konseling (BAK), kronologi masalah, hasil pendampingan, dan rekomendasi tindak lanjut.
- b) Mengelola data perkembangan santri sebagai dasar evaluasi karakter dan bahan pertimbangan dalam penanganan kasus berulang.

## **BAB VI**

### **ORGANISASI OTONOM**

#### **Pasal 33**

#### **KEDUDUKAN**

1. ORTOM adalah kesatuan anggota di pesantren yang berfungsi melakukan pembinaan dan pemberdayaan anggota.
2. Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah satu-satunya organisasi pelajar di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah
3. Hizbul Wathan adalah satu-satunya organisasi kepanduan di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah
4. Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah satu-satunya organisasi seni bela diri di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah.

#### **Pasal 34**

#### **FUNGSI**

1. Membimbing anggota dalam amalan kemasyarakatan dan hidup beragama.
2. Meningkatkan kesadaran berorganisasi dan beragama.

3. Menyalurkan aktivitas dalam amal usaha sesuai bakat, minat, dan kemampuannya.

### **Pasal 35**

#### **HAK DAN KEWAJIBAN**

1. Pimpinan ortom berhak atas fasilitas-fasilitas di lingkungan pesantren untuk keperluan aktivitasnya.
2. Pimpinan ortom berhak mendapatkan kondisi yang kondusif untuk dapat mengembangkan program kerjanya;
3. Pimpinan Ortom berhak dan berkewajiban memberikan pendapat dan masukan kepada pimpinan pesantren untuk kepentingan kemajuan pesantren dan Muhammadiyah.
4. Program Ortom harus mendukung visi, misi, dan tujuan pesantren serta sejalan dengan *khittah* Muhammadiyah.
5. Penggunaan fasilitas pesantren harus melalui izin resmi dan dijaga dengan penuh tanggung jawab.
6. Pimpinan Ortom wajib menjadi teladan dalam kedisiplinan, akhlak, dan semangat dakwah.
7. Pimpinan Ortom harus mengutamakan Tertib Ibadah, Tertib Belajar dan Tertib Organisasi.
8. Setiap kegiatan Ortom wajib memperoleh izin dari pihak pesantren.
9. Seluruh kegiatan Ortom harus dilaksanakan tanpa mengganggu jadwal belajar, ibadah, dan kegiatan pesantren lainnya.
10. Kegiatan yang telah dilaksanakan harus dilaporkan kepada pihak pesantren.

11. Pimpinan Ortom wajib menghindari *ikhtilāṭ* (percampuran antara santri putra dan putri) dalam bentuk apa pun, baik dalam rapat, kegiatan, komunikasi, maupun kerja sama yang tidak terarah dan tidak mendapat izin pesantren.

**BAB VII**  
**MEKANISME PENANGANAN PELANGGARAN**  
**DAN PENERAPAN SANKSI**

**Pasal 36**

**PRINSIP UMUM**

1. Penanganan pelanggaran dan penerapan sanksi bertujuan mendidik (*ta'dib*) santri agar menyadari kesalahan dan memperbaiki diri, bukan sekadar menghukum.
2. Semua proses dilakukan secara bertahap, adil, proporsional, dan mengedepankan nilai keislaman, kedisiplinan, serta kemaslahatan bersama.
3. Baitul Mahkamah menjadi lembaga yang berwenang menangani, menentukan dan atau merekomendasikan sanksi yang keputusan akhirnya ditetapkan oleh pimpinan.

**Pasal 37**

**ALUR PENANGANAN PELANGGARAN**

1. Setiap pelanggaran dilaporkan kepada Baitul Mahkamah dan atau Kepala Madrasah.

2. *Musyrif/ah* harus memiliki catatan setiap pelanggaran santri binaannya masing-masing sebagai bahan evaluasi perkembangan santri.
3. Baitul Mahkamah mencatat dan mengarsipkan seluruh kasus pelanggaran santri dalam buku kasus pelanggaran dan atau sistem digital.
4. Santri diberi kesempatan menjelaskan alasan atau kondisi yang melatarbelakangi pelanggaran sebagai klarifikasi awal.
5. *Musyrif/ah* mendampingi santri yang dipanggil ke Baitul Mahkamah dan dalam membuat BAP serta surat pernyataan.
6. Setiap pelanggaran dan seluruh proses penanganannya wajib dikomunikasikan kepada orang tua/wali santri oleh *musyrif/ah*.
7. Keputusan sanksi pelanggaran berat dan khusus ditetapkan setelah pemanggilan/pemberitahuan orang tua/wali santri dan pembahasan melalui rapat pimpinan.
8. Penanganan masalah
  - a) Pelanggaran ringan ditangani langsung oleh *musyrif/ah*, BK, Guru, aparatur pondok dengan dicatat dan dilaporkan ke *musyrif/ah* dan Baitul Mahkamah.
  - b) Pelanggaran sedang ditangani oleh *musyrif/ah*, Baitul Mahkamah dan BK dengan sepengetahuan Kepala Madrasah.
  - c) Pelanggaran berat dan khusus ditangani oleh Baitul Mahkamah, BK, Kepala Madrasah.
9. Kewenangan Penetapan Sanksi
  - a) Pelanggaran ringan oleh *Musyrif/ah*/Guru/aparatur pondok.
  - b) Pelanggaran sedang oleh *Musyrif/ah* dan Baitul Mahkamah.

- c) Pelanggaran berat oleh Baitul Mahkamah dan Kepala Madrasah.
  - d) Pelanggaran khusus oleh Pimpinan Pondok.
10. Jenis Sanksi
- a) Peringatan lisan untuk pelanggaran ringan.
  - b) Peringatan tertulis untuk pelanggaran sedang atau pengulangan pelanggaran ringan.
  - c) Tugas edukatif dapat diberikan sebagai bagian dari pembinaan atas pelanggaran ringan, sedang, maupun berat. Bentuk tugas edukatif dapat berupa hafalan, tilawah, kultum, kerja bakti, menulis esai/refleksi, menyalin ayat Al-Qur'an, pengabdian sosial, atau bentuk pembinaan lain yang ditetapkan oleh petugas.
  - d) Pembinaan di rumah bagi pelanggaran berat, santri dipulangkan sementara untuk dibina oleh orang tua/wali dengan tetap diberikan tugas khusus yang diawasi oleh *musyrif/ah*, BK, serta diberikan keterangan izin khusus tidak mengikuti KBM.
  - e) Penonaktifan (dikeluarkan) untuk pelanggaran berat yang berulang dan pelanggaran khusus yang membahayakan diri, orang lain, atau nama baik pesantren.
11. Pencatatan dan Evaluasi
- a) Semua pelanggaran dan sanksi dicatat dalam buku induk pelanggaran santri oleh Baitul Mahkamah.
  - b) Surat pernyataan harus ditandatangani pembuat pernyataan dan diketahui secara berjenjang oleh:
    - i) *Musyrif/ah*
    - ii) Ketua Baitul Mahkamah

- iii) Kepala Madrasah
  - iv) Wakil Mudir Bidang Pengasuhan dan Pengembangan Pesantren
- c) Dokumen BAP dan surat pernyataan hanya dimiliki oleh Baitul Mahkamah dan dapat diketahui oleh:
- i) Mudir/Wadir
  - ii) Kepala Madrasah
  - iii) *Musyrif/ah*
  - iv) BK
  - v) Orang tua/wali santri
  - vi) Pihak yang berkepentingan
- d) Catatan pelanggaran digunakan sebagai bahan evaluasi perkembangan kedisiplinan dan pembinaan akhlak santri.
- e) Dokumen BAP dan surat pernyataan adalah dokumen rahasia yang pengarsipannya oleh Baitul Mahkamah.
- f) Catatan pelanggaran berulang akan memperberat sanksi yang dijatuhkan di kemudian hari.
12. Setelah Berita Acara Pemeriksaan (BAP) selesai, Baitul Mahkamah menyerahkan rekomendasi pembinaan lanjutan kepada Bimbingan Konseling (BK) dan *musyrif/ah* untuk memastikan tindak lanjut preventif agar pelanggaran tidak terulang kembali.
13. BK dan *Musyrif/ah* berkoordinasi dengan pihak terkait untuk pelaksanaan monitoring harian terhadap perkembangan perilaku santri pasca-penanganan kasus.
14. Setelah melaksanakan sanksi, santri wajib mengikuti pembinaan dari *musyrif/ah* dan bimbingan guru konseling.

15. Bagan alir penanganan-pelanggaran terlampir.

## **BAB VIII**

### **JENIS PELANGGARAN DAN SANKSI**

#### **Pasal 38**

##### **KLASIFIKASI PELANGGARAN**

1. Pelanggaran santri di Pesantren Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut diklasifikasikan berdasarkan tingkat kemudharatan, dampak, dan urgensi penanganannya.
2. Klasifikasi pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
  - a) Pelanggaran Ringan;
  - b) Pelanggaran Sedang;
  - c) Pelanggaran Berat; dan
  - d) Pelanggaran Khusus.
3. Rincian mengenai klasifikasi pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam pasal ini tercantum dalam Lampiran 2 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Buku Tata Tertib ini.

#### **Pasal 39**

##### **PERTIMBANGAN SANKSI**

1. Pertimbangan sanksi adalah dasar atau alasan yang digunakan dalam menentukan jenis dan tingkat hukuman yang paling adil dan mendidik bagi santri yang melanggar aturan.
2. Santri yang melakukan pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

3. Pertimbangan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
  - a) Peringatan lisan;
  - b) Peringatan tertulis;
  - c) Tugas edukatif;
  - d) Bimbingan guru BK;
  - e) Pembinaan di rumah;
  - f) Penonaktifan (dikeluarkan).
4. Rincian jenis sanksi beserta bentuk pelaksanaannya tercantum dalam Lampiran 2 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Buku Tata Tertib ini serta untuk dijadikan dasar pertimbangan.

#### **Pasal 40**

#### **PRINSIP PENETAPAN SANKSI**

1. Penetapan sanksi dilaksanakan berdasarkan asas keadilan, kepatutan, dan edukatif.
2. Setiap pengulangan pelanggaran pada kategori yang sama dikenakan sanksi yang lebih berat.
3. Penerapan sanksi diputuskan melalui mekanisme penanganan pelanggaran sebagaimana diatur dalam Bab VII.

### **BAB IX**

#### **ATURAN PERALIHAN DAN TAMBAHAN**

#### **Pasal 41**

#### **MASA BERLAKU**

1. Tata Tertib Santri dinyatakan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

2. Tata tertib ini wajib disosialisasikan secara masif dan menyeluruh kepada seluruh santri, orang tua/wali santri, pendidik, tenaga kependidikan, musyrif/musyrifah, serta pihak terkait lainnya.
3. Tata Tertib Santri ini dievaluasi dan direvisi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.
4. Dengan berlakunya Tata Tertib ini, seluruh ketentuan, kebijakan, dan/atau tata tertib santri yang telah ditetapkan sebelumnya dan mengatur hal yang sama dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

## **Pasal 42**

### **TAMBAHAN**

1. Tata Tertib Santri ini menjadi acuan dasar bagi seluruh peraturan dan kebijakan yang mengatur kehidupan santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam Tata Tertib ini akan ditetapkan kemudian melalui keputusan Mudir atau peraturan tambahan yang ditetapkan melalui rapat pimpinan.

## **BAB X**

### **PENUTUP**

## **Pasal 43**

### **PENEGASAN**

1. Tata Tertib Santri ini bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh santri Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut.

2. Tata Tertib Santri ini juga menjadi pedoman bagi *Musyrif/ah*, Guru, dan seluruh aparatur pesantren dalam melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan penegakan kedisiplinan santri.
3. Segala bentuk pelanggaran terhadap tata tertib ini ditangani sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan.

## **Pasal 44**

### **PENUTUP**

1. Dengan ditetapkannya Tata Tertib Santri ini, diharapkan tercipta suasana pendidikan pesantren yang berlandaskan nilai iman, takwa, akhlak mulia, disiplin, dan ukhuwah Islamiyah.
2. Tata Tertib Santri ini ditandatangani dan ditetapkan oleh Mudir Pesantren Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Garut  
Pada tanggal : 25 Dzulhijjah 1447 H  
11 Juni 2026 M

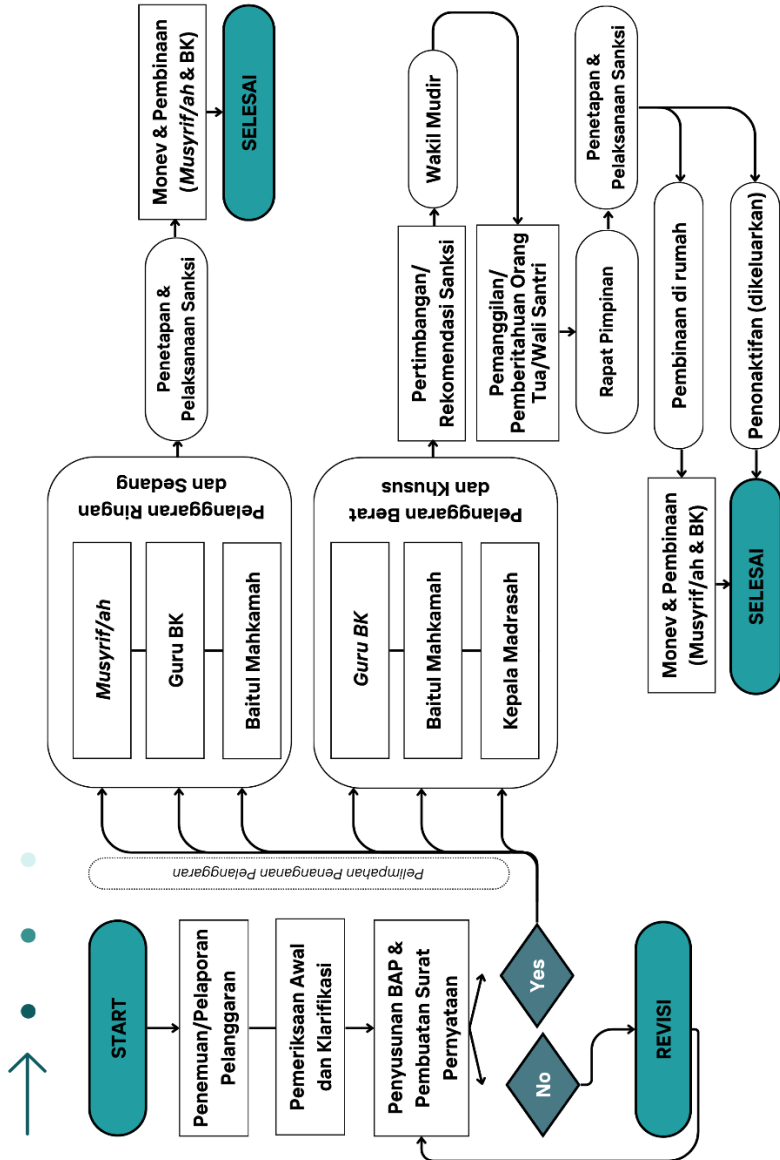


Mudir,

  
**H. AHMAD SYAOQIE, S.Ag., M.Si**  
NKTAM. 978224

# LAMPIRAN 1

## BAGAN ALIR PENANGANAN PELANGGARAN



## LAMPIRAN 2

### KLASIFIKASI PELANGGARAN DAN PERTIMBANGAN SANKSI

#### A. PELANGGARAN RINGAN

NO.	PELANGGARAN RINGAN	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
A.1	Berambut panjang (putra) dan atau tidak sesuai ketentuan.	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peringatan lisan.</li><li>▪ Merapikan rambut sesuai ketentuan pesantren.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peringatan tertulis.</li><li>▪ Merapikan rambut sesuai ketentuan pesantren..</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Membuat surat pernyataan.</li><li>▪ Merapikan rambut sesuai ketentuan pesantren.</li><li>▪ Membuat refleksi singkat tentang pentingnya kerapian dan kepatuhan terhadap tata tertib.</li><li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li></ul>
A.2	Tidak melaksanakan piket kebersihan.	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peringatan lisan.</li><li>▪ Piket kebersihan asrama selama 1 hari.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peringatan tertulis</li><li>▪ Piket kebersihan selama 2 hari berturut-turut.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Membuat surat pernyataan.</li><li>▪ Piket kebersihan selama 3 hari berturut-turut.</li><li>▪ Membuat refleksi singkat tentang pentingnya kebersihan</li></ul>

NO.	PELANGGARAN RINGAN	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
				dan tanggung jawab bersama.
A.3	Membuang sampah sembarangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Memungut kembali dan membuang sampah pada tempatnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis</li> <li>▪ Memungut kembali dan membuang sampah pada tempatnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Piket kebersihan selama 1 hari.</li> <li>▪ Membuat media edukasi tentang budaya hidup bersih.</li> </ul>
A.4	Mewarnai kuku dengan kuteks.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Cat kuteks disita.</li> <li>▪ Kuku dibersihkan dari cat kuteks.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Cat kuteks disita.</li> <li>▪ Kuku dibersihkan dari cat kuteks.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Cat kutek disita.</li> <li>▪ Kuku dibersihkan dari cat kuteks.</li> <li>▪ Membuat resume singkat tentang kajian adab berhias dalam Islam.</li> </ul>
A.5	Memanjangkan kuku.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Kuku dipendekkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Kuku dipendekkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Kuku dipendekkan.</li> </ul>
A.6	Shalat masbuk.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Shalat di <i>shaf</i> pertama selama 1 hari.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN RINGAN	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
A.7	Shalat tidak menggunakan koko/gamis putih ( <i>Putra</i> ).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Shalat di <i>shaf</i> pertama selama 2 (dua) hari.</li> <li>▪ Membuat resume singkat tentang adab dan etika berpakaian dalam beribadah.</li> </ul>
A.8	Shalat tidak menggunakan kopiah/peci ( <i>Putra</i> ).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Shalat di <i>shaf</i> pertama selama 2 (dua) hari.</li> <li>▪ Membuat resume singkat tentang adab dan etika berpakaian dalam beribadah.</li> </ul>
A.9	Shalat menggunakan mukena tidak berwarna putih ( <i>Putri</i> ).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Shalat di <i>shaf</i> pertama selama 2 (dua) hari.</li> <li>▪ Membuat resume singkat tentang adab dan etika berpakaian dalam beribadah.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN RINGAN	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
A.10	Shalat menggunakan mukena dengan baju dalam berupa celana panjang atau pakaian lengan pendek (Putri).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Kembali ke asrama untuk mengganti dengan baju lengan panjang dan atau rok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Shalat di shaf pertama selama 2 hari.</li> <li>▪ Baju/Celana yang dikenakan disita dan diambil oleh orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Membuat resume singkat tentang adab dan etika berpakaian dalam beribadah.</li> </ul>
A.11	Tidak berseragam sesuai ketentuan tanpa alasan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Kembali ke asrama untuk mengganti dengan seragam yang sesuai dengan aturan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Kembali ke asrama untuk mengganti dengan seragam yang sesuai dengan aturan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Kembali ke asrama untuk mengganti dengan seragam yang sesuai dengan aturan.</li> <li>▪ Menyambut kedatangan santri di gerbang kelas sebanyak 2 kali (tiap pagi &amp; sore) selama 1 hari.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN RINGAN	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
A.12	Terlambat masuk kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Meminta surat izin masuk kelas ke piket KBM.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Menyambut kedatangan santri di gerbang kelas sebanyak 2 kali (tiap pagi &amp; sore) selama 1 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menyambut kedatangan santri di gerbang kelas sebanyak 4 kali (tiap pagi &amp; sore) selama 2 hari.</li> </ul>
A.13	Meninggalkan kelas sebelum waktunya atau keluar tanpa izin dari guru bersangkutan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Menjadi petugas kedisiplinan kelas selama 1 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Mencatat pelajaran yang terlewatkan.</li> <li>▪ Menjadi petugas kedisiplinan kelas selama 2 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mencatat pelajaran yang terlewatkan.</li> <li>▪ Menjadi petugas kedisiplinan kelas selama 3 hari.</li> </ul>
A.14	Membawa pakaian melebihi dari ketentuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Pakaian yang melebihi ketentuan diambil dan dikembalikan kepada orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Pakaian yang melebihi ketentuan diambil dan dikembalikan kepada orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Menjadi petugas kerapian asrama selama 2 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pakaian yang melebihi ketentuan diambil dan dikembalikan kepada orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Menjadi petugas kerapian asrama selama 3 hari.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN RINGAN	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjadi petugas kerapian asrama selama 1 hari.</li> </ul>		
A.15	Saling tukar pakaian pribadi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Mengembalikan kepada pemiliknya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis</li> <li>▪ Mengembalikan kepada pemiliknya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengembalikan kepada pemiliknya.</li> <li>▪ Membuat resume singkat tentang pentingnya menjaga barang pribadi dan tanggung jawab kepemilikan.</li> </ul>
A.16	Memiliki dan menempel gambar yang tidak pantas dan tidak Islami.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Gambar dilepas dan disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Gambar dilepas dan disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Gambar dilepas dan disita.</li> <li>▪ Membuat poster atau mading bertema akhlak dan nilai-nilai Islam.</li> </ul>
A.17	Memakai pakaian yang bergambar dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Pakaian disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Pakaian disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pakaian disita.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN RINGAN	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
	tulisan tidak islami.			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghafal dan menyetorkan satu hadis tentang adab atau kesopanan berpakaian.</li> </ul>
A.18	Memakai sandal & sepatu di dalam asrama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Merapikan tata letak semua sandal yang ada di asrama sendiri selama 1 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis</li> <li>▪ Merapikan tata letak semua sandal yang ada di asrama sendiri selama 2 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Merapikan tata letak semua sandal yang ada di asrama sendiri selama 3 hari.</li> </ul>
A.19	Tidak memakai alas kaki ketika keluar asrama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Disuruh untuk memakai alas kaki.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis</li> <li>▪ Disuruh untuk memakai alas kaki.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Disuruh untuk memakai alas kaki.</li> <li>▪ Membuat dan memasang pengingat tentang pentingnya memakai alas kaki Ketika keluar asrama.</li> </ul>
A.20	Tidak merapikan/menyimpan alas kaki pada tempatnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis</li> <li>▪ Merapikan tata letak semua sandal yang ada di asrama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Merapikan tata letak semua sandal yang ada</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN RINGAN	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
			sendiri selama 1 hari.	di asrama sendiri selama 2 hari.
A.21	Memakai pakaian berbahan denim/ <i>jeans</i> di lingkungan pesantren.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Pakaian disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis</li> <li>▪ Pakaian disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pakaian disita.</li> <li>▪ Menjadi petugas pengecekan kerapian pakaian santri sebelum kegiatan tertentu.</li> </ul>
A.22	Memakai baju tidur ketika keluar asrama (Putri)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan</li> <li>▪ Mengganti dengan gamis atau setelan rok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis</li> <li>▪ Mengganti dengan gamis atau setelan rok.</li> <li>▪ Menjadi petugas pengingat kerapian dan kelengkapan berpakaian bagi anggota kamar selama 1 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengganti dengan gamis atau setelan rok.</li> <li>▪ Menjadi petugas pengingat kerapian dan kelengkapan berpakaian bagi anggota kamar selama 2 hari.</li> </ul>
A.23	Memakai pakaian pendek, tidak berkerudung ketika keluar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Mengganti dengan pakaian sesuai aturan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Mengganti dengan pakaian sesuai aturan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengganti dengan pakaian sesuai aturan.</li> <li>▪ Pakaian pendek disita.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN RINGAN	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
	antar asrama atau ruangan (Putri).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pakaian pendek disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pakaian pendek disita.</li> <li>▪ Menjadi petugas pengingat kerapian dan kelengkapan berpakaian bagi anggota kamar selama 1 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjadi petugas pengingat kerapian dan kelengkapan berpakaian bagi anggota kamar selama 2 hari.</li> </ul>
A.24	Memakai celana pendek diatas lutut ketika keluar asrama (putra).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Mengganti dengan celana panjang atau celana pendek di bawah lutut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Mengganti dengan celana panjang atau celana pendek di bawah lutut.</li> <li>▪ Menjadi petugas pengingat kerapian dan kelengkapan berpakaian bagi anggota kamar selama 1 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengganti dengan celana panjang atau celana pendek di bawah lutut.</li> <li>▪ Celana pendek disita.</li> <li>▪ Menjadi petugas pengingat kerapian dan kelengkapan berpakaian bagi anggota kamar selama 2 hari.</li> </ul>
A.25	Tidak merapikan lemari pakaian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Merapikan lemari pakaian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Merapikan lemari pakaian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Merapikan lemari pakaian.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN RINGAN	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
				<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat daftar inventaris pakaian dan perlengkapan pribadi secara rapi.</li> </ul>
A.26	Membawa <i>make up</i> yang dilarang meliputi: <i>blush on, eye liner, eye shadow, eyebrow, cushion, foundation, pewarna bibir, mascara, pelentik bulu mata, highlighter, concealer</i> dll.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Perlengkapan <i>make up</i> disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis</li> <li>▪ Perlengkapan <i>make up</i> disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Perlengkapan <i>make up</i> disita.</li> <li>▪ Membuat poster edukasi bertema "<i>Kesederhanaan sebagai Ciri Muslimah</i>"</li> </ul>
A.27	Makan dan minum sambil berdiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Disuruh makan dan minum sambil duduk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis</li> <li>▪ Disuruh makan dan minum sambil duduk.</li> <li>▪ Menjadi pengingat adab makan dan minum bagi santri lainnya saat jam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Disuruh makan dan minum sambil duduk.</li> <li>▪ Menjadi pengingat adab makan dan minum bagi santri</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN RINGAN	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
			makan selama 1 hari.	lainnya saat jam makan selama 2 hari.
A.28	Membawa makan dari ruang makan ke luar (kantin, asrama dll).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Disuruh kembali ke ruang makan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis</li> <li>▪ Disuruh kembali ke ruang makan.</li> <li>▪ Picket ruang makan sebanyak 2 kali (makan siang dan malam) selama 1 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Disuruh kembali ke ruang makan.</li> <li>▪ Picket ruang makan sebanyak 4 kali (makan siang dan malam) selama 2 hari.</li> </ul>
A.29	Keluar Asrama atau berada di kamar lain diatas jam 22.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Disuruh kembali ke asramanya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Disuruh kembali ke asramanya.</li> <li>▪ Membangunkan santri anggota asrama untuk melaksanakan shalat shubuh selama 1 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Disuruh kembali ke asramanya.</li> <li>▪ Membangunkan santri anggota asrama untuk melaksanakan shalat shubuh selama 2 hari.</li> </ul>
A.30	Menggunakan aksesoris tidak sopan dan tidak islami, seperti kalung, gelang tangan/kaki,	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Aksesoris disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis</li> <li>▪ Aksesoris disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Aksesoris disita.</li> <li>▪ Membuat poster edukasi bertema "Penampilan Santri</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN RINGAN	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
	cincin dan anting (putra).			<i>yang Sederhana dan Berakhlak".</i>
A.31	Tidak melaporkan kehilangan barang milik pribadi atau orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Menyampaikan laporan kehilangan barang secara tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Menyampaikan laporan kehilangan barang secara tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menyampaikan laporan kehilangan barang secara tertulis.</li> <li>▪ Membantu administrasi pencatatan barang temuan atau inventaris asrama.</li> </ul>
A.32	Merubah tata letak ranjang dan lemari	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Mengembalikan pada tempat semula.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Mengembalikan pada tempat semula.</li> <li>▪ Piket kebersihan selama 1 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengembalikan pada tempat semula.</li> <li>▪ Piket kebersihan selama 2 hari.</li> </ul>
A.33	Tidur di asrama lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Kembali ke asrama sendiri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Kembali ke asrama sendiri.</li> <li>▪ Membangunkan santri untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Kembali ke asrama sendiri.</li> <li>▪ Membangunkan santri untuk melaksanakan</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN RINGAN	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
			melaksanakan shalat shubuh selama 1 hari.	shalat shubuh selama 2 hari.
A.34	Tidak memiliki buku catatan/buku paket.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Disuruh melengkapi buku catatan/buku paket.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Disuruh melengkapi buku catatan/buku paket.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Disuruh melengkapi buku catatan/buku paket.</li> </ul>
A.35	Membawa dan menggunakan barang-barang mainan (kartu remi, UNO, <i>skate board</i> , gitar, dll)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Barang-barang yang dilarang disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Barang-barang yang dilarang disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Barang-barang yang dilarang akan disita.</li> <li>▪ Menghafal 50 kosa kata bahasa arab tentang permainan.</li> </ul>
A.36	Meminta makan tidak sesuai waktu yang telah ditentukan tanpa alasan jelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Tidak dilayani.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Tidak dilayani.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Tidak dilayani.</li> </ul>
A.37	Tidak melaksanakan shalat sunnah rawatib.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menghafal hadits tentang keutamaan shalat sunnah.</li> </ul>

## B. PELANGGARAN SEDANG

NO.	PELANGGARAN SEDANG	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
B.1	Tidak mengindahkan teguran pada peringatan ketiga atas pelanggaran kategori ringan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling Guru BK.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>
B.2	Tidak mengembalikan surat izin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membantu pengelolaan administrasi Pengasuhan.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orangtua/wali santri.</li> </ul>
B.3	Shalat sambil bercanda/menggangu kekhusyuan shalat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Sholat di <i>shaf</i> pertama selama 1 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Sholat di <i>shaf</i> pertama selama 2 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Sholat di <i>shaf</i> pertama selama 3 hari.</li> </ul>
B.4	Tidak melaporkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Disuruh melaporkan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN SEDANG	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
	penemuan barang berharga.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disuruh melaporkan dan menyerahkan barang temuan ke <i>musyrif/ah</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menyerahkan barang temuan ke <i>musyrif/ah</i>.</li> <li>▪ Membuat refleksi tertulis tentang amanah, kejujuran, dan hak milik orang lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disuruh melaporkan dan menyerahkan barang temuan ke <i>musyrif/ah</i>.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>
B.5	Berbuat keributan yang mengganggu orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menulis surat pernyataan.</li> <li>▪ Piket kontrol asrama siang selama 1 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menulis surat pernyataan.</li> <li>▪ Piket kontrol asrama siang selama 2 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menulis surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Piket kontrol asrama siang selama 3 hari.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>
B.6	Berbicara kasar/kotor dan tidak Islami	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Menulis ayat al-Qur'an sebanyak 2 halaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Menghapal hadits dan ayat terkait larangan berkata kasar/kotor dan tidak islami.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Kultum terkait larangan berkata kasar/kotor dan tidak islami.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN SEDANG	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
B.7	Tidak melaksanakan shalat berjama'ah di masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Shalat di <i>shaf</i> pertama selama 1 hari.</li> <li>▪ Menyalin ayat Al-Qur'an 1 halaman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Shalat di <i>shaf</i> pertama selama 2 hari.</li> <li>▪ menyalin ayat Al-Qur'an 2 halaman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Shalat di <i>shaf</i> pertama selama 3 hari.</li> <li>▪ Menyalin ayat Al-Qur'an 3 halaman.</li> </ul>
B.8	Menggunakan 1 kamar mandi secara bersama-sama (mandi bareng).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Disuruh mandi sendiri-sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membersihkan kamar mandi 1 hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membersihkan kamar mandi 2 hari.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>
B.9	Tidak mengikuti kegiatan pesantren (studium <i>generale</i> , kajian subuh, tadarus ba`da maghrib, tabligh akbar, upacara dll.)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Mencari dan membuat resume materi yang disampaikan.</li> <li>▪ Tidak diperbolehkan menggunakan hp inventaris kelas selama 1 minggu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membuat resume atau resensi buku yang sesuai dengan materi yang bersangkutan.</li> <li>▪ Tidak diperbolehkan menggunakan hp</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Kultum bahasa arab/inggris dengan tema sesuai materi kegiatan.</li> <li>▪ Tidak diperbolehkan menggunakan hp kelas selama 3 minggu.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN SEDANG	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
			kelas selama 2 minggu. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	
B.10	Tidak masuk kelas tanpa keterangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Mencatat pelajaran yang tertinggal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Menyambut kedatangan santri di gerbang kelas sebanyak 2 kali (tiap pagi &amp; sore) selama 1 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Menyambut kedatangan santri di gerbang kelas sebanyak 4 kali (tiap pagi &amp; sore) selama 2 hari.</li> </ul>
B.11	Menerima tamu tanpa seizin pesantren	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Menyusun ringkasan singkat mengenai adab menerima tamu.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN SEDANG	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
B.12	Berambut gaya <i>qaza`</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Pemangkasan rambut sesuai aturan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemangkasan rambut sesuai aturan.</li> <li>▪ Menulis essay tentang hukum gaya rambut <i>Qaza`</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemangkasan rambut sesuai aturan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>
B.13	Begadang (di atas jam 23.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Membangunkan santri untuk melaksanakan shalat shubuh selama 2 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menulis <i>essay</i> tentang manajemen pola tidur.</li> <li>▪ Membangunkan santri untuk melaksanakan shalat shubuh selama 4 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>
B.14	Melakukan transaksi jual beli tanpa seizin pesantren	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Barang yang diperjualbelikan disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Barang yang diperjualbelikan disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Barang yang diperjualbelikan disita.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN SEDANG	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat proyek kolaboratif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>
B.15	Membawa alat-alat elektronik seperti kamera, <i>musicbox</i> , MP3/MP4, kabel terminal, heater, alat masak elektrik, kipas listrik, <i>smart watch</i> (yang bisa dipakai komunikasi), <i>hair dryer</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis</li> <li>▪ Alat elektronik disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat Pernyataan.</li> <li>▪ Alat elektronik disita.</li> <li>▪ Membuat poster atau media edukasi tentang penggunaan barang elektronik yang aman dan sesuai aturan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Alat elektronik disita.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Membuat poster atau media edukasi tentang penggunaan barang elektronik yang aman dan sesuai aturan.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>
B.16	Merayakan ulang tahun dengan cara yang mengandung unsur <i>tasyabuh</i> , menjurus pada kemaksiatan, dan menimbulkan <i>madharat</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Menulis essay tentang hukum merayakan ulang tahun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menyusun makalah atau ringkasan kajian tentang konsep <i>tasyabuh</i>.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orangtua/wali santri.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN SEDANG	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
B.17	Keluar masuk ruangan lewat jendela/pagar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menulis essay tentang ketertiban lingkungan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>
B.18	Memakai/mengambil barang milik orang lain tanpa seizin pemiliknya ( <i>ghasab</i> ).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengembalikan barang yang dipakai/diambil.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengembalikan barang yang dipakai/diambil.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Membuat kampanye edukatif (poster, mading, atau presentasi) tentang budaya izin dan menjaga hak milik orang lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengembalikan barang yang dipakai/diambil.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>
B.19	Membuat atribut, seragam (jaket/kaos) angkatan, ortom, dan ekskul tanpa seizin pesantren.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Atribut/seragam illegal disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Atribut/seragam illegal disita.</li> <li>▪ Melaksanakan proyek kolaboratif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Atribut/seragam illegal disita.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN SEDANG	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
			<p>lintas angkatan atau organisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>
B.20	Tidak memenuhi panggilan mahkamah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>
B.21	Memakai perhiasan berlebihan (putri)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Perhiasan diserahkan kepada orang tua/wali santri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Perhiasan diserahkan kepada orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Perhiasan diserahkan kepada orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>
B.22	Tidak shaum sunnah yang ditetapkan oleh pesantren tanpa <i>udzur syar`i</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membuat essay/tek ceramah tentang keutamaan puasa sunnah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Kultum tentang keutamaan puasa sunnah.</li> </ul>
B.23	Kiriman paket makanan yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN SEDANG	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
	tidak sesuai aturan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjadi petugas pendamping distribusi paket atau logistik pesantren selama 1 hari.</li> <li>▪ Paket makanan tidak diberikan.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjadi petugas pendamping distribusi paket atau logistik pesantren.</li> <li>▪ Paket makanan tidak diberikan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>
B.24	Kiriman paket barang tidak sesuai aturan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menjadi petugas pendamping distribusi paket atau logistik pesantren selama 1 hari.</li> <li>▪ Paket barang diperiksa dan tidak diberikan.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menjadi petugas pendamping distribusi paket atau logistik pesantren selama 2 hari.</li> <li>▪ Paket barang diperiksa dan tidak diberikan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN SEDANG	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
B.25	Mengikuti lomba tidak sesuai prosedur pesantren.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Membuat essay tentang kedisiplinan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membuat media edukasi tentang prosedur perizinan kegiatan.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan. Orang tua/wali santri.</li> </ul>
B.26	Memiliki dan membaca buku bacaan yang tidak sesuai norma-norma agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan lisan.</li> <li>▪ Buku disita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan tertulis.</li> <li>▪ Buku disita.</li> <li>▪ Menyusun resensi singkat buku yang direkomendasikan pesantren.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Buku disita.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali.</li> </ul>
B.27	Bermain di <i>roof top</i> /atap/genting/g/tower.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membersihkan lingkungan asrama selama 1 hari.</li> <li>▪ Mengganti jika ada kerusakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membersihkan lingkungan asrama selama 2 hari.</li> <li>▪ Mengganti jika ada kerusakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membuat poster atau media edukasi tentang budaya keselamatan di lingkungan pesantren.</li> <li>▪ Mengganti setiap kerusakan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN SEDANG	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
				<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>
B.28	Tidak beretika dalam media sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling Guru BK.</li> <li>▪ Membuat kampanye edukatif tentang penggunaan media sosial yang bijak dan bertanggung jawab.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Membuat essay tentang etika dalam media sosial.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membuat essay tentang etika dalam media sosial.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>
B.29	Mewarnai rambut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Memotong rambut yang diwarnai atau mengembalikan ke warna rambut aslinya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Memotong rambut yang diwarnai atau mengembalikan ke warna rambut aslinya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Memotong rambut yang diwarnai atau mengembalikan ke warna rambut aslinya.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN SEDANG	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat refleksi tertulis tentang adab berhias, kesederhanaan, dan identitas santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat <i>essay</i> tentang <i>tasyabbuh</i>.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>
B.30	Memberikan <i>laqab</i> dan mengolok-olok orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menghafal dan menjelaskan QS. Al-Hujurat ayat 11 beserta kandungannya tentang larangan saling mengolok-olok dan memanggil dengan gelar yang buruk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Melakukan proyek kolaboratif atau kerja sama dengan pihak yang pernah dirugikan.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>
B.31	Menyalahgunakan surat izin dan dokumen resmi pesantren lainnya seperti lembar infaq dll.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menghafal dan menjelaskan dalil tentang amanah, kejujuran, dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah selama 3 hari.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN SEDANG	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		larangan berbuat curang. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>		
B.32	Menyalahgunakan barang inventaris pondok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menghafal dan menjelaskan dalil tentang amanah, kejujuran, dan larangan berbuat curang.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri</li> <li>▪ Pembinaan di rumah selama 3 hari.</li> </ul>

## C. PELANGGARAN BERAT

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
C.1	Mengulangi pelanggaran sedang sebanyak empat kali	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemberitahuan orangtua/wali santri.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua wali/santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>
C2	Menyimpan gambar porno dan atau menonton video porno.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penghapusan gambar dan atau video porno.</li> <li>▪ Menulis essay/teks ceramah tentang "<i>gadlu al-bashar</i>".</li> <li>▪ Konselling guru BK.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penghapusan gambar dan atau video porno.</li> <li>▪ Konselling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penghapusan gambar dan atau video porno.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>
C.3	Keluar dari area pesantren tanpa izin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Shalat di <i>shaf</i> pertama selama 3 hari.</li> <li>▪ Konseling guru BK</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Shalat di <i>shaf</i> pertama selama 6 hari.</li> <li>▪ Konseling guru BK</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>
C.4	Menyembunyikan barang bukti pelanggaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Menyerahkan barang bukti.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Menyerahkan barang bukti.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Menyerahkan barang bukti.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>
C.5	Melaksanakan kegiatan gabungan putra dan putri tanpa	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membuat <i>essay</i>/teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
	seizin pesantren ( <i>ikhtilath</i> ).	ceramah tentang <i>ikhtilath</i> . <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konseling guru BK</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>
C.6	Membuka aurat atau hijab kepada yang bukan mahram dan atau di tempat umum/media sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membuat <i>essay</i>/teks ceramah tentang <u>menjaga aurat dan kehormatan</u>.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>	
C.7	Berkata dusta/pengakuan palsu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menulis <i>essay</i>/teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>ceramah tentang hukum berkata dusta.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	
C.8	<i>Cyber Bullying</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling Guru BK.</li> <li>▪ Melakukan kampanye anti <i>bullying</i></li> <li>▪ Pemberitahuan orangtua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membuat essay tentang bahaya <i>cyber bullying</i>.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>
C.9	Memanjat pagar atau benteng pesantren.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menulis <i>essay</i>/teks ceramah tentang kedisiplinan.</li> <li>▪ Konseling guru BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Bimbingan guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemberitahuan orangtua/wali santri.</li> </ul>		
C.10	Berpakaian menyerupai lawan jenis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menulis <i>essay</i>/teks ceramah tentang <i>tasyabbuh</i>.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Bimbingan guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>
C.11	Tidur satu ranjang berdua.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menulis <i>essay</i>/teks ceramah tentang adab tidur.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>
C.12	Sebit alis dan sebit rambut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menulis <i>essay</i>/teks ceramah tentang <i>tasyabbuh</i>.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>
C.13	Vandalisme, merusak atau menghilangkan barang milik orang lain atau pesantren.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengganti/memperbaiki kerusakan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengganti/memperbaiki kerusakan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>
C.14	Melakukan persidangan di luar wewenang (main hakim sendiri).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menulis <i>essay</i>/teks ceramah tentang tanggung jawab.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>	
C.15	Melakukan penipuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengganti kerugian.</li> <li>▪ Menulis <i>essay</i>/teks ceramah tentang kejujuran.</li> <li>▪ Konseling guru BK</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengganti kerugian.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengganti kerugian.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>
C.16	Merokok dan atau menyimpan rokok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Melakukan kampanye anti rokok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Melakukan kampanye anti rokok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>	
C.17	Membawa dan menyimpan alat transportasi di pesantren (sepeda, sepeda motor, mobil)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membuat essay/teks ceramah tentang kedisiplinan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Kendaraan diamankan sampai diambil orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Kendaraan diamankan sampai diambil orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Kendaraan diamankan sampai diambil orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>
C.18	Memperjualbelikan rokok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Melakukan kampanye anti rokok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Melakukan kampanye anti rokok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>	
C.19	Meninggalkan puasa ramadhan tanpa <i>udzur syar'i</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menghafalkan dalil-dalil tentang hukum dan keutamaan puasa.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orangtua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling Guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>
C.20	Main PS dan atau <i>Game Online</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menghafal 75 mufradat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling Guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	
C.21	Berkelahi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling Guru BK.</li> <li>▪ Membuat proyek kolaboratif dengan santri yang terlibat konflik.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membuat <i>essay</i> tentang persaudaraan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>
C.22	Melakukan bullying verbal seperti seperti mengejek, menghina, memberi julukan yang merendahkan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Melakukan kampanye anti <i>bullying</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Melakukan kampanye anti <i>bullying</i>.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Melakukan kampanye anti <i>bullying</i>.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
	mengancam, atau memaki.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>
C.23	Melakukan <i>bullying non verbal</i> atau kekerasan fisik seperti menampar, memukul, menendang, dll.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Melakukan kampanye anti <i>bullying</i>.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Melakukan kampanye anti <i>bullying</i>.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>
C.24	Memalak (meminta kepada orang lain secara paksa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Membuat <i>essay</i> tentang persaudaraan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
C.25	Ber-khalwat di dalam maupun di luar pesantren.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Menulis <i>essay</i> tentang hukum khalwat.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>
C.26	Mencuri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengembalikan barang yang dicuri</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Menghafalkan dalil-dalil dan membuat teks tentang hukum mencuri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>	

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari</li> </ul>		
C.27	Bertato	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menghilangkan tato.</li> <li>▪ Menghafalkan dalil-dalil dan membuat essay/teks ceramah tentang hukum bertato.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menghilangkan tato.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>
C.28	Memasang terminal Listrik, melakukang <i>tapping</i> listrik tanpa izin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penyitaan terminal listrik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penyitaan terminal listrik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penyitaan terminal listrik.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Piket kebersihan asrama 1 hari.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Piket kebersihan asrama 2 hari.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Piket kebersihan asrama 3 hari.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>
C.29	Mencemarkan nama baik diri sendiri, orang lain, pesantren atau persyarikatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Menghafal dan menjelaskan ayat Al-Qur'an dan hadits, tentang menjaga kehormatan diri dan orang lain.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>
C.30	Memalsukan surat dan atau tandatangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghafal dan menjelaskan ayat Al-Qur'an dan hadits, tentang larang memberikan kesaksian palsu.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>
C.31	Putra masuk ke asrama putri atau sebaliknya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Membuat essay/tulisan reflektif tentang pentingnya menjaga batasan putra dan putri.</li> <li>▪ Konseling Guru BK.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>	

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>		
C.32	Melakukan pornoaksi dan pornografi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Membuat tulisan reflektif tentang bahaya pornografi dan pornoaksi.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>	
C.33	Membawa Handphone	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Handphone disita dan diperiksa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Handphone disita dan diperiksa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Shalat di shaf pertama 6 hari.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>	
C.34	Membawa Laptop	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Laptop diperiksa.</li> <li>▪ Laptop diamankan sampai diambil orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Membuat tulisan reflektif tentang pentingnya penggunaan teknologi secara bertanggung jawab.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Laptop disita dan diperiksa.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Laptop disita dan diperiksa.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
C.35	Menyelundupkan barang ilegal/terlarang ke dalam pesantren.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penyitaan barang ilegal.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Melaksanakan tugas layanan sosial di lingkungan pesantren selama 3 hari.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>	
C.36	Membuat gank, kelompok destruktif/makar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pembubaran kelompok/komunitas menyimpang.</li> <li>▪ Melaksanakan proyek kolaboratif lintas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pembubaran kelompok/komunitas menyimpang.</li> <li>▪ Melaksanakan proyek kolaboratif lintas asrama atau lintas Angkatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<p>asrama atau lintas Angkatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konseling guru BK</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konseling guru BK</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>	
C.37	Menghilangkan daftar hadir dengan sengaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengganti atau membantu pemulihan data administrasi.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Mengganti atau membantu pemulihan data administrasi.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari</li> </ul>
C.38	Tidak shalat <i>fardlu</i> dengan sengaja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menjadi petugas pendukung kegiatan peribadatan di masjid.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Menyusun rangkuman kajian mengenai hukum dan kedudukan shalat dalam Islam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>	
C.39	Bersumpah dengan selain Allah Swt. dengan sengaja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menyusun ringkasan materi akidah terkait syirik dan bentuk-bentuknya.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Membuat resume atau refleksi tertulis tentang pentingnya menjaga kemurnian tauhid.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>
C.40	Membawa atau memiliki zodiac, jimat, mantra-mantra atau meramal Nasib	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Menyusun ringkasan materi akidah terkait</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		syirik dan bentuk-bentuknya. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat resume atau refleksi tertulis tentang pentingnya menjaga kemurnian tauhid.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	
C.41	Menginap diluar pondok tanpa izin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Melaksanakan tugas layanan pesantren (kebersihan, ketertiban, atau pelayanan sosial).</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Melaksanakan tugas layanan pesantren (kebersihan, ketertiban, atau pelayanan sosial).</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>

NO.	PELANGGARAN BERAT	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
C.42	Menyalahgunakan uang kas atau titipan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Mengganti uang kas atau titipan yang disalahgunakan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Menyampaikan presentasi edukatif mengenai pentingnya transparansi dan amanah.</li> <li>▪ Pemberitahuan orang tua/wali santri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Konseling guru BK.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Mengganti uang kas atau titipan yang disalahgunakan.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 3 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Pembinaan di rumah 6 hari.</li> <li>▪ Mengganti uang kas atau titipan yang disalahgunakan.</li> </ul>

## D. PELANGGARAN KHUSUS

NO.	PELANGGARAN KHUSUS	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
D.1	Mengulangi pelanggaran berat sebanyak empat kali	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		
D.2	Melakukan tindakan asusila.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		
D.3	Menolak aqidah yang benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		
D.4	Mengikuti dan menyebarkan Aqidah sesat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		

NO.	PELANGGARAN KHUSUS	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
D.5	Melakukan pengeroyokan atau penganiayaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		
D.6	Membeli, menjual, menyimpan dan atau meminum minuman keras (beralkohol) atau narkoba.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		
D.7	Berjudi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		
D.8	Berzina	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		
D.9	Liwath/LGBT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> </ul>		

NO.	PELANGGARAN KHUSUS	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		
D.10	Membobol ruangan milik pesantren	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		
D.11	Memakai dan atau memperjualbelikan narkoba atau <i>khamar</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		
D.12	Bergabung dengan kelompok terlarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		
D.13	Melakukan penyimpangan seksual	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> </ul>		

NO.	PELANGGARAN KHUSUS	SANKSI PELANGGARAN KE 1	SANKSI PELANGGARAN KE 2	SANKSI PELANGGARAN KE 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		
D.14	Melakukan tindakan demonstrasi dan provokasi yang destruktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		
D.15	Membentuk dan atau mengikuti aliran sesat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat surat pernyataan.</li> <li>▪ Pemanggilan orang tua/wali santri.</li> <li>▪ Penonaktifan sebagai santri (dikeluarkan dari pesantren).</li> </ul>		

### LAMPIRAN 3

#### DAFTAR PERLENGKAPAN/BAWAAN SANTRI KE PESANTREN

NO	NAMA BARANG	PA	PI	JUMLAH	KETERANGAN
<b>1. PERALATAN IBADAH (SHALAT DAN TADARUS)</b>					
1	Mushaf Al-Qur`an	√	√	1 buah	Dilengkapi terjemahan
2	Sajadah	√	√	1 buah	
3	Mukena Putih	-	√	2 Pasang	Wajib warna putih
4	Baju Koko/Gamis Putih	√	-	2 buah	Wajib warna putih
5	Sarung	√	-	2 buah	
6	Kopeah/Peci	√	-	2 buah	1 peci (yang disediakan pondok) dan 1 kopeah rajutan.
<b>2. PAKAIAN SERAGAM</b>					
1	Seragam Hitam Putih	√	√	1 stel	Sesuai ketentuan pondok
2	Seragam Hizbul Wathan	√	√	1 stel	Sesuai ketentuan pondok
3	Seragam Batik	√	√	1 stel	Sesuai ketentuan pondok
4	Seragam Batik IPM	√	√	1 stel	Sesuai ketentuan pondok
5	Seragam Olahraga	√	√	1 stel	Sesuai ketentuan pondok
6	Seragam Tapak Suci	√	√	1 stel	Sesuai ketentuan pondok
7	Seragam Jas Almamater	√	√	1 stel	Sesuai ketentuan pondok
8	Seragam Gamis & Kerudung Moka	-	√	1 stel	Sesuai ketentuan pondok
9	Kaos Kaki (putih)	√	√	Min. 3 stel	Ukuran panjang sebetis (Pi)
10	Sepatu Sekolah	√	√	1 pasang	Wajib warna hitam.
11	Sepatu Olahraga	√	√	1 pasang	Wajib warna hitam.
12	Kerudung Putih	√	√	2 buah	Ukuran kerudung menutup dada dan punggung

NO	NAMA BARANG	PA	PI	JUMLAH	KETERANGAN
13	Ciput Topi/Rajut	-	√	Min. 3 buah	Warna gelap
<b>3. ALAT TULIS &amp; ADMINISTRASI</b>					
1	Buku Tulis	√	√	30 buah	Ukuran dan ketebalan bebas
2	Kertas & Plastik Sampul	√	√	30 buah	Ukuran menyesuaikan
3	Buku Gambar	√	√	2 buah	1 besar dan 1 kecil
4	Buku Corak Catur	√	√	1 buah	Ukuran dan ketebalan bebas
5	Pulpen	√	√	2 buah	Warna hitam dan biru
6	Pensil	√	√	1 buah	
7	Penghapus	√	√	1 buah	
8	Kertas Kado	√	√	Min. 3 lbr	Untuk melapisi dalam lemari
9	Selotip	√	√	1 buah	<i>Optional</i>
10	Gunting Kecil	√	√	1 buah	<i>Optional</i>
11	Penggaris	√	√	1 buah	
12	<i>Correction Tape</i>	√	√	1 buah	Dilarang membawa Tipe-X
13	Spidol Hitam Kecil	√	√	2 buah	<i>Optional</i>
14	Spidol Permanen	√	√	1 buah	<i>Optional</i>
15	Busur	√	√	1 buah	<i>Optional</i>
16	Serutan	√	√	1 buah	<i>Optional</i>
17	Lemari Excel Kecil	√	√	1 buah	<i>Optional</i>
18	Pembatas Buku	√	√	2 - 3 buah	<i>Optional</i>
19	<i>Book holder</i> (penyangga)	√	√	2 - 3 buah	<i>Optional</i>
<b>4. PAKAIAN HARIAN</b>					
1	Pakaian Seharian-hari	√	√	5-6 pasang	Model sopan dan islami
2	Baju Tidur	√	√	2 stel	Ukuran panjang

NO	NAMA BARANG	PA	PI	JUMLAH	KETERANGAN
3	Pakaian Dalam	√	√	Secukupnya	
4	<i>Legging</i>	-	√	4 buah	Warna gelap
5	Jaket	√	√	1 - 2 buah	Tidak boleh berbahan jeans dan denim
6	Kerudung Instan ( <i>geblus</i> )	-	√	2 - 3 buah	
7	Selimut	√	√	1 buah	
8	Seprei	√	√	2 buah	Seprei yang disediakan pesantren dan seprei cadangan.
9	Perlak	√	√	1 buah	<i>Optional</i>
10	Celana Pendek	√	-	Secukupnya	Harus menutup aurat (lutut)
11	Sandal Harian	√	√	1 pasang	Wajib dilabeli nama
<b>5. PERALATAN MCK (MANDI, CUCI, KAKUS) DAN KEBERSIHAN</b>					
1	Sabun Mandi	√	√	Secukupnya	
2	Sabun Cuci Muka	√	√	Secukupnya	<i>Optional</i>
3	<i>Shampoo</i>	√	√	Secukupnya	
4	Sikat Gigi	√	√	Secukupnya	
5	Sikat Cuci	√	√	Secukupnya	<i>Optional</i>
6	Pasta Gigi	√	√	Secukupnya	
7	Handuk	√	√	1 buah	
8	Ember	√	√	1 buah	Ukuran kecil/sedang
9	Gayung	√	√	1 buah	
10	Deterjen dan Pewangi	√	√	Secukupnya	Untuk mencuci sepatu dan pakaian pribadi lainnya.
11	Sabun Cuci Piring	√	√	Secukupnya	
12	<i>Spons</i>	√	√	1 buah	

NO	NAMA BARANG	PA	PI	JUMLAH	KETERANGAN
13	<i>Cotton Bud</i>	√	√	Secukupnya	
<b>6. PERALATAN MAKAN DAN MINUM</b>					
1	Piring	√	√	1 buah	Diutamakan tidak berbahan kaca atau mudah pecah
2	Mangkok	√	√	1 buah	Diutamakan tidak berbahan kaca atau mudah pecah
3	Misting	√	√	1 buah	<i>Optional</i>
4	Sendok	√	√	1 buah	
5	Garpu	√	√	1 buah	
6	Gelas	√	√	1 buah	Diutamakan tidak berbahan kaca atau mudah pecah
7	<i>Tumbler</i>	√	√	1 buah	
<b>7. PERALATAN MAKE-UP (YANG DIPERBOLEHKAN)</b>					
1	Bedak	-	√	Secukupnya	
2	Pelembab	√	√	Secukupnya	
<b>8. PERALATAN/PERLENGKAPAN LAINNYA</b>					
1	Makanan Ringan	√	√	Secukupnya	<i>Optional</i>
2	Jepitan Jemuran	√	√	Secukupnya	<i>Optional</i>
3	Payung/Jas Hujan	√	√	1 buah	<i>Optional</i>
4	Pewangi Lemari	√	√	1 buah	<i>Optional</i>
5	Kresek Hitam (kecil)	-	√	Secukupnya	Untuk membuang pembalut bekas pakai
6	Cermin Kecil	√	√	1 buah	<i>Optional</i>
7	<i>Hanger</i>	√	√	Secukupnya	<i>Optional</i>
8	Sisir Rambut (biasa)	√	√	1 buah	
9	Sisir Rambut (serit)	-	√	1 buah	<i>Optional</i>

NO	NAMA BARANG	PA	PI	JUMLAH	KETERANGAN
10	Ikat Rambut	-	√	Secukupnya	
11	Obat Pribadi	√	√	Secukupnya	<i>Optional</i>
12	Gunting Kuku	√	√	Secukupnya	<i>Optional</i>
13	Peniti dan Jarum Pentul	-	√	Secukupnya	
14	Lain-lain	√	√	Secukupnya	<i>Optional</i>

**Catatan:**

- 1) Barang pribadi santri diutamakan sudah dilabeli/ditandai nama masing-masing.
- 2) Pengadaan Perlengkapan mengutamakan prinsip kesederhanaan, tidak perlu dilengkapi jika memberatkan dan kebutuhan bukan prioritas/optional.
- 3) Tidak diperkenankan membeli perlengkapan dengan harga mahal.

## LAMPIRAN 4

### DAFTAR BARANG YANG DILARANG DIBAWA KE PESANTREN

NO	NAMA BARANG	KETERANGAN
1	<b><i>ALAT ELEKTRONIK</i></b>	HP, laptop, musik box, MP3/MP4, pemanas air listrik, alat masak, dsb.
2	<b><i>ROKOK &amp; OBAT-OBATAN TERLARANG</i></b>	Rokok elektrik dan konvensional (rokok tembakau), narkoba, psikotropika, dsb.
3	<b><i>ALAT MUSIK &amp; MAINAN</i></b>	Semua alat musik & mainan, kecuali yang disediakan dan direkomendasikan oleh pesantren untuk kegiatan resmi dan berada di bawah pembinaan.
4	<b><i>PAKAIAN YANG TIDAK SOPAN, RAPI DAN ATAU TIDAK ISLAMI</i></b>	Pakaian berbahan jeans, model pensil, ketat, transparan, tidak menutup aurat, kerudung pasmina, pakaian yang bermuatan konten negatif dan provokatif, seperti kata-kata kasar, gambar tidak senonoh, dsb.
5	<b><i>KOSMETIK YANG BERSIFAT DEKORATIF ATAU NERLEBIHAN</i></b>	Lipstik, perona pipi, softleans, bedak berlebihan (selain kebutuhan dasar), foundation, cushion atau sejenisnya, eyeshadow, eyeliner, maskara, blush on, cat kuku (kuteks) dan sejenisnya,

		pewarna rambut dan parfum/pewangi dengan aroma menyengat dsb.
6	<b><i>BAHAN BACAAN</i></b>	Bahan bacaan yang mengandung unsur pornografi, kekerasan tidak mendidik, penyimpangan aqidah, ujaran kebencian, serta konten lain yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan tata tertib pesantren.



# VISI DARUL ARQAM

Tumbuhnya kader ulama yang berwatak kemuhammadiyah, ber-*akhlaqul karimah*, ber-*tafaqquh fiddin* dan berwawasan global yang memberikan *sibghah* di kancah lokal hingga internasional.

